

**PROBLEMATIKA PENERAPAN SISTEM INFORMASI
MANAJEMEN NIKAH (SIMKAH) DI KUA KECAMATAN
MERIGI KELINDANG KABUPATEN
BENGKULU TENGAH**



SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Dalam Bidang Manajemen Dakwah**

Oleh:

**REKI SUPRIADI
NIM. 1711330025**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
JURUSAN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN
DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO
(UINFS) BENGKULU
2022 M/1443 H**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul : **Problematika Penerapan Sistem Informasi Manajemen Nikah**

Tengah, Program Studi Manajemen Dakwah (MID) Jurusan Dakwah

Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah Universitas Islam Negeri

Fatmawati Sukarno Bengkulu

Skrripsi yang di tulis oleh : **Reki Supriadi, NIM. 1711330025** dengan
sesuai saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu sudah
layak untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Ushuluddin, Adab Dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati
Sukarno Bengkulu

Bengkulu, Juli 2022

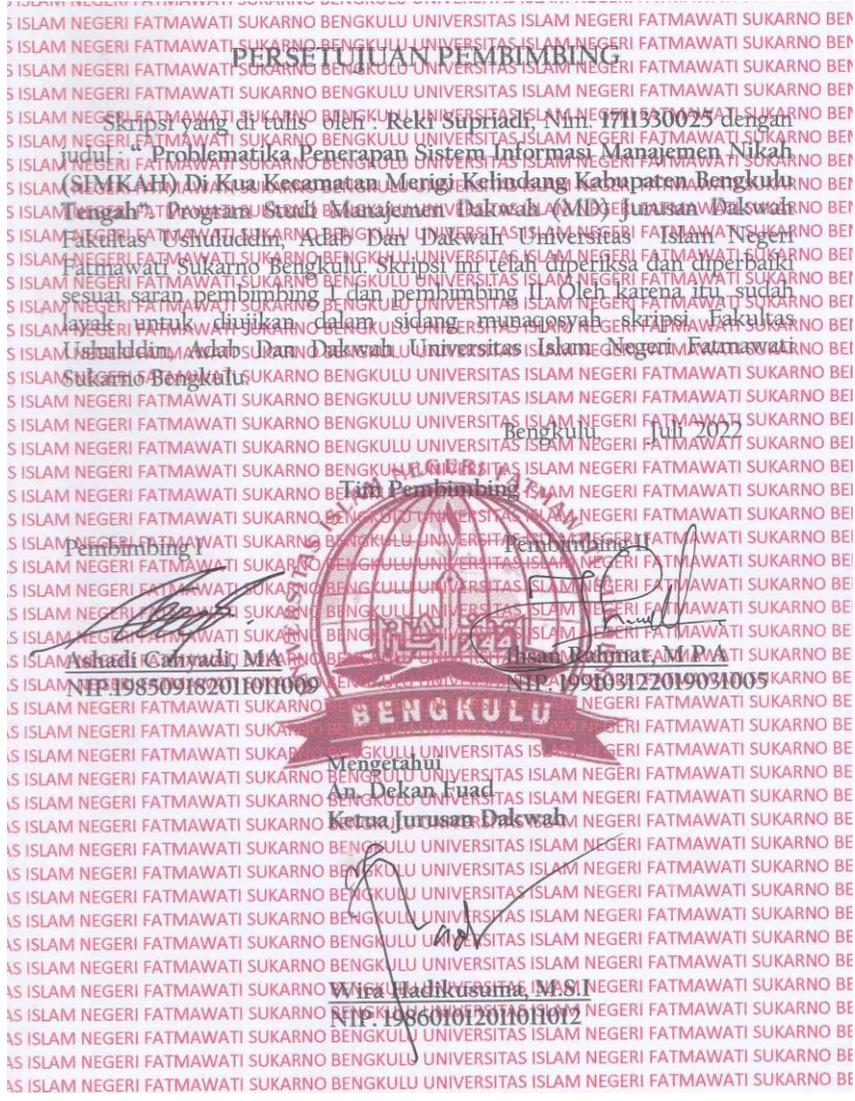
Tina Pembimbing I
Pembimbing I

Ashadi Cahyadi, M.A.
NIP.198509182011011009

Ihsan Hafmat, M.P.A.
NIP.199103172019031005

Mengerahi
An. Dekan Fuad
Ketua Jurusan Dakwah

Wira Hadikusuma, M.P.S.
NIP.19860101201011012



SURAT PERYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi dengan judul “ Problematika Penerapan Sistem Informasi Manajmen Nikah (Simkah) di KUA Kecamatan Merigi Kelindang Kabupaten Bengkulu Tengah” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni dan benar- benar gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang sah dari pihak lain kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila dikemudian hari dapat dibuktikan adanya kekeliruan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia untuk menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta saksi lainnya sesuai dengan nama dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 2022

Saya yang menyatakan,



Keki Supriadi

Nim:1711330025

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim puji syukur penulis kepada Allah subhanahu wata'ala pemilik segala ilmu pengetahuan. Dengan izin, limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam dihaturkan kepada Nabi Muhammad Saw beserta keluarga sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman. Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. ALLAH SWT atas nikmat-Nya yang tiada henti.
2. Nabi Muhammad SAW atas warisannya yang telah menjadi pedoman hidup seluruh umat manusia yaitu Alqur'an dan Al-Hadits.
3. Bapak dan ibuku (Yusman&Muriana) tersayang. Terimah kasih kepada kalian yang sudah selalu menanyakan bagaimana kulyamu, kapan wisudahnya.? Sehingga kalimat ini yang selalu memotivasi penulis untuk berjuang menyelesaikan amanah kulya ini.
4. Kakak dan Ayukku tersayang. (Kak Ramli, Kak Ledi, dan Ayuk Any)" Terimah kasih atas kebersamaan dan didikannya" kalian yang selalu menanyakan hal yang sama seperti Ibu dan Bapak serta tidak bosan- bosannya memberikan petuah yang baik membuat penulis selalu bersemangat menyelesaikan perjuangan pendidikan Strata 1 ini.
5. Istriku (Syuhada,S.Pd) tercinta. Terimah kasih telah menjadi partner terbaik sejauh perjuangan sekarang. Kemudian atas ilmu, nasehat, serta membantu dalam semua pekerjaan.
6. Bapak dan ibu mertuaku (Bapak Mu'is dan Ibu Rasya) Atas kebaikan dan dukungannya sehingga penulis bisa meneruskan perjuangan kedepannya.
7. Kakak dan ayuk Iparku tersayang " Ayuk cahaya dan

suami, ayuk Heni dan suami, Ayuk satri dan suami, Ayuk Beta, Ayuk Juna, dan Kaka Tory”. Terimah kasih atas Do’a saran dan dukungannya sehingga Allah mengabulkan Do’a kita bersama.

8. Keluarga Besar KAMMI UIN Fatmawati Bengkulu atas Ukhwah dan banyak ilmunya yang penulis dapati selama bersama.
9. Para guruku (Murobbi tercinta). Ku Ucapkan Terimah kasih sedalam-dalamnya yang sangat luar biasa dalam membina karakter muslim penulis hingga sejauh perjuangan sekarang ini.
10. Almamater tercinta mengantarkan penulis menjadi manusia yang lebih berbermanfaat.
11. Semua Dosen UIN Fatmawati Bengkulu terutama fakultas FUAD dan Staf, atas ilmu dan nasehatnya yang membentuk Prinsip serta karakter penulis menjadi lebih baik.
12. Kedua Dosen pembimbingku. Terimah kasih banyak Bapak Ashadi Cahyadi dan Bapak Ihsan Rahmat atas berbagai ilmu dan nasehatnya, Selama kulya, terutama bimbingan skripsi dan kebersamaan lainnya.
13. Terkhusus Dosen terbaikku ibu Yica, yang keperduliaanya terhadap kuliahku hampir menyamai kedua Ibu Bapakku. (Sekali lagi terimah kasih Buk).
14. Sahabat terbaik pada masanya Haris Munandar dan Akhi Diki Wahyudi. Terimah kasih atas banyaknya kebersamaan yang kita ukir diperantauan ini, bercanda, motivasi dan ilmunya. (Semoga selalu terkenang)
15. Bang josen. Terimah kasih juga, selaku ketua geng dipersahabatan kami yang memberikan banyak ilmu pengetahuan terhadap kuliahku agar bisa selesai.

16. Teman-teman MD angkatan 2017, khususnya kelas B atas kebersamaanya selama kulya.
17. Seluruh jamaah masjid Albayyinah. Terimah kasih yang Sebanyak-banyak telah memberikan kesempatan dan banyak membantu sampai saya sejauh perjalanan kehidupan sekarang ini.
18. Keluarga besar KUA Kecamatan Merigi Kelindang dalam setiap bantuannya.
19. Dan kepada semua orang baik. penulis Ucapkan terimah kasih atas partisipasinya sudah membantu dan mengenal dengan Baik. Mohon maaf semua tidak bisa penulis sebut satu persatu.

MOTTO

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن تَنصُرُوا اللَّهَ يَنصُرْكُمْ وَيُثَبِّتْ أَقْدَامَكُمْ ﴿٧﴾

*“Wahai Orang-Orang Beriman Jika Kamu Menolong
Agama Allah, Niscaya Dia Akan Menolongmu Dan
Menegukan Kedudukanmu”*

(QS. Muhammmad: 7)

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ

الْمُنْكَرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

*Dan hendaklah kamu ada segolongan diantara kamu
yang menyeru kepada kebaikan (mengajak yang ma'ruf)
dan mencegah dari yang mungkar (maksiat/keburukan)*

(QS. Ali Imron: 104)

SURAT PERYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi dengan judul “ Problematika Penerapan Sistem Informasi Manajmen Nikah (Simkah) di KUA Kecamatan Merigi Kelindang Kabupaten Bengkulu Tengah” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni dan benar- benar gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang sah dari pihak lain kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila dikemudian hari dapat dibuktikan adanya kekeliruan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia untuk menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta saksi lainnya sesuai dengan nama dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 2022

Saya yang menyatakan,

Reki Supriadi
Nim:1711330025

ABSTRAK

Nama : Reki Supriadi. NIM : 1711330025 Prodi : Manajemen Dakwah. Penelitian ini membahas tentang Problematika Penerapan Sistem Informasi Manajemen Nikah (Simkah) Di KUA Kecamatan Merigi Kelindang Bengkulu Tengah. Ditinjau dari unsur-unsur manajemen. Banyak permasalahan yang dihadapi oleh Kua Kecamatan Merigi Kelindang Bengkulu Tengah dalam menerapkan Simkah: *Man, Money, Material, Macahine, Methods, Dan Market*. Studi ini secara fokus membahas tentang Problematika Dan Unsur-Unsur Manajemen. Peneliti menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mendapatkan berbagai jenis data. Data yang telah diperoleh dan di tranfer kemudian dilakukan koding hingga tematisasi. Setiap data telah diuji keabasannya menggunakan triangulasi teknik. Peneliti menemukan prolematika Simkah di KUA Kecamatan Merigi Kelindang Bengkulu Tengah dimulai dari tahap pertama yaitu: SDM, Material, Keuangan, Metode Sosialisasi Dan Pelatihan. Akhirnya peneliti ini merekomendasikan, untuk peneliti di mas yang akan datang, agar jauh lebih membahas unsur-unsur manajemen.

Kata Kunci : Problematika KUA, Unsur-Unsur Manajemen

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat dan keruniannya, sehinggalapenulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul **“Prolematika Penerapan Sistem Informasi Manajemen Nikah (Simkah) Di KUA Kecamatan Merigi Kelintang Bengkulu Tengah”**. Penyelesaian skripsi ini bertujuan untuk memperoleh gelar sarjana sosial pada program studi manajemen dakwah. Keberhasilan penelitian sampai dengan tersususnya skripsi ini tidak terlepas dari adanya bimbingan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu dengan kerndahan hati disampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof, Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Bapak Dr. Aan Supian, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
3. Bapak Wira Hadikusuma, M SI, selaku Ketua Jurusan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
4. Bapak Pebri Prandika Putra, M. Hum selaku Sekretaris Jurusan dakwah universitas islam negeri fatmawati sukarno bengkulu.
5. Bapak Ihsan Rahmat M. P.A selaku Koordinator Program Studi Prodi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
6. Bapak Ashadi Cahyadi, M.A selaku Pembimbing Akdemik.

7. Bapak Ashadi Cahyadi M.A selaku Pembimbing I yang selalu membantu, membimbing dengan arahan dan kesabaran.
8. Bapak Ihsan Rahmat, m. P.a selaku Pembimbing II yang selalu memberikan dukungan dan motivasi yang luar biasa.
9. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing yang penuh keiklasan.
10. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan yang terbaik namun tentu masih ada kelamahan dan juga kekurangan dari berbagai sisi. Oleh sebab itu penulis sangat membutuhkan kritik dan saran agar penelitian dapat berkembang dengan baik.

Bengkulu, Juli 2022

Reki Supriadi
NIM: 1711330025

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
SURAT PERNYATAAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan.....	5
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Kajian Terdahulu	6
F. Sistem Penulisan	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Manajemen Dalam Organisasi	10
1. Pengertian Manajemen	10
2. Fungsi-Fungsi Manajemen	14
3. Unsur-Unsur Manajemen	17
B. Sistem Informasi Manajemen	19
1. Pengertian Sistem Informasi Manajemen	19
2. Komponen Dalam Sistem Informasi Manajemen	22
3. Manfaat Sistem Informasi Manajemen	25
4. Fungsi Sistem Informasi Manajemen	26
C. Pelayanan Sitem Informasi Manajemen	27
Pengertian	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	30

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	31
C. Sumber Data	31
D. Metode Pengumpulan Data	32
E. Metode Analisis Data	34
F. Pengujian Keabsaha Data.....	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	
A. Profil Kua Merigi Kelindang	40
1. Sejarah Kua Kecamatan Merigi Kelindang Bengkulu Tengah.....	40
2. Letak Geografis KUA	44
3. Struktur Organisasi KUA	48
4. Visi, Misi	50
5. Kondisi SDM di KUA Kecamatan Merigi Kelindang	51
B. Hasil Penelitian	52
1. Gambaran Penggunaan Simkah	52
2. Problematika Simkah Di KUA	58
C. Pembahasan.....	64
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	67
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	

LAMPIRAN

- ✓ Dokumentasi Penelitian
- ✓ Lembar Pengajuan Judul
- ✓ Bukti Kehadiran Seminar Proposal
- ✓ Daftar Hadir Seminar Proposal
- ✓ Halaman Pengesahan
- ✓ Surat Penunjukan Sk Pembimbing
- ✓ Persetujuan Pembimbing
- ✓ Surat Izin Penelitian
- ✓ Pedoman Wawancara, Obsevasi Dan Dokumentasi
- ✓ Kartu Bimbingan Skripsi
- ✓ Surat Keterangan Telah Selesai Melaksanakan Penelitian
- ✓ Surat Keterangan Cek Plagiasi
- ✓ Biografi Penulis

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Dokumentasi KUA saat satu atap dengan rumah Warga.....	42
Gambar 4.2 Dokumentasi KUA yang pertama.....	44
Gambar 4.3 Peta Administrasi Kabupaten Bengkulu tengah.....	45
Gambar 4.4 Dokumentasi KUA baru.....	47
Gambar 4.5 Bagan Struktur Organisasi Kantor urusan Agama.....	49
Gambar 4.6 Dokumentasi Simkah.....	55
Gambar 4.7 Dokumentasi Laman Simkah.....	55
Gambar 4.8 Dokumentasi Daftar menu Simkah.....	56
Gambar 4.9 Dokumentasi Simkah.....	56
Gambar 4.10 Dokumentasi Hotspot dari ponsel.....	60
Gambar 4.11 Dokumentasi Printer yang rusak.....	61
Gambar 4.12 Dokumentasi keadaan jalan di KUA.....	64

Perbaikan setelah sidang

Selasa, 26-07-22

	Penguji 1/11	Saran perbaikan	Keterangan
1.	Penguji (I) Satu Bapak Dr. Murkilim M.Ag	✓ Halaman XII dll ✓ Halaman 7 dll	Ya, Sudah diperbaiki pada halaman XII, halaman 7 dan yang lainnya sesuai lipatan yang sudah ditandai penguji
2	Penguji (II) Dua Bapak Edi Sumanto, M.Ag	✓ Apa alasan penting peneliti meakukan penelitian ini? ✓ Apa kegunaan penelitian anda untuk institut?	Ya, Sudah dilengkapi pada halaman 4, bagian latar belakang. Ya Sudah diperbaiki tepat pada halaman 5 bagian latar belakang.

3	Ketua Sidang Bapak Dr. Ashadi Cahyadi, MA	Lengkapi abstrak, daftar pustaka, lampiran, moto harus ada huruf Al- Qur'an, dan yang lainnya tolong segera di lengkapi secepatnya.. !	Ya, untuk kesemua perbaikan sudah peneliti lengkapi. Daftar pustaka, moto Dll.
---	--	---	---

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pernikahan atau perkawinan mempunyai arti dan kedudukan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Pernikahan menyebabkan terbentuknya ikatan hubungan pergaulan antara dua jenis secara resmi dalam suatu ikatan suami istri atau keluarga kecil¹. Kemudian untuk mencapai tujuan perkawinan yang dapat memberi kepastian hukum kepada para pihak yang bersangkutan, maka dibentuklah lembaga perkawinan.

Dalam Undang-undang No. 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan Pasal 2 ayat (2), disebutkan bahwa “Tiap-tiap perkawinan dicatat menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku”. Bagi orang-orang Islam, perkawinan dicatat oleh KUA (Kantor Urusan Agama) yang bertempat di

¹ Direktur Jendral Bimbingan Masyarakat Islam Nomor Dj.II/ 369 Tahun 2013 tentang Penerapan *Sistem Manajemen Nikah* (Simkah).

kecamatan dari pihak yang akan melangsungkan pernikahan. Sedangkan untuk orang-orang non-Islam pencatatan nikah dilakukan oleh Kantor Catatan Sipil.

Pencatatan Perkawinan bertujuan untuk mewujudkan ketertiban administrasi. Proses administrasi pernikahan di KUA saat ini menggunakan bantuan perangkat teknologi informasi. Teknologi informasi itu disebut Simkah. Simkah adalah singkatan dari “Sistem Informasi Manajemen Nikah” yang dimkanai sebagai sebuah program aplikasi komputer berbasis windows, yang berguna untuk mengumpulkan data-data nikah dari seluruh KUA di wilayah Republik Indonesia secara online. Data akan tersimpan dengan aman di KUA setempat, di kabupaten/kota, di kantor wilayah provinsi dan bimas Islam. Data-data tersebut berguna untuk membuat berbagai analisa dan laporan sesuai dengan berbagai keperluan.

Program Simkah menggunakan fasilitas internet yang dipandang lebih cepat aman dan tepat. Simkah dirancang

agar dapat digunakan dengan mudah untuk semua golongan, baik bagi pemula atau yang sudah terbiasa dengan komputer. Fungsi dan manfaat Simkah diantaranya; pelayanan lebih praktis dengan internet, mempermudah informasi bagi publik, dan data pernikahan tersimpan dengan baik².

Sayangnya, teknologi yang seharusnya bertujuan untuk mempermudah dalam mengerjakan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu, ternyata hal tersebut tidak selamanya menjadi kenyataan. Dari hasil observasi pra lapangan di KUA Kecamatan Merigi Kelindang peneliti melihat Simkah telah diterapkan. Hanya saja, penerapan Simkah tampaknya menemukan beberapa problematika. Problematika tersebut seperti: akses jaringan yang masih menggunakan perangkat dari hotspot *handphone*, KUA belum memiliki perangkat komputer dan kemampuan operator Simkah masih terbatas.

Sebenarnya, sistem Informasi Manajemen Nikah secara

² Indri Cahya Lolyta, *Analisis Efisiensi Sitem Informasi Manajemen Nikah (Simkah) Pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Sidoarjo*, Vol.2, Nomor 3, Tahun 2019, h.2

online tergolong masih baru, dan penerapannya pun hanya ditemukan pada sebagian KUA di wilayah Indonesia. Sehingga kemungkinan masih banyak problematika yang dihadapi dalam proses penerapan aplikasi ini. Purnama menyampaikan sever Simkah hanya ada satu di Indonesia, sehingga terjadi perebutan server³.

Ditinjau dari sisi studi terdahulu, peneliti beberapa studi yang fokus membahas topik Simkah. Studi tersebut antara lain: Haq⁴, Paturusi⁵, Safitri⁶, Absor⁷ Junaidi⁸,

³Chamdan Purnama, *Sistem Informasi Manajemen*, (Mojokerto:Insan Global,2016), h.12-13

⁴Rahmat Syaiful Haq, *Efektivitas Program Sistem Informasi Manajemen.Nikah(Simkah) sebagai upaya pencegahan manipulasi Data* (studi di KUA kec.selebar Kota Bengkulu), Skripsi Sarjana,Fakultas Syariah UIN Malik Ibrahim Malang,2015

⁵Andi Imran Paturusi. 2015. *Pemeriksaan dan pengawasan perkawinan di kantor urusan agama kecamatan klojen kota malang (studi tentang pengguna sistem informasi manajemen nikah (Simkah))* Skripsi. malang:al-ahwal al-syakhshiyah,fakultas syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

⁶Isti Astuti Savitri yang berjudul "*Efektivitas Pencatatan Perkawinan pada KUA Kecamatan Bekasi Utara Tahun 2011*" Skripsi Sarjana; Jurusan Konsentrasi Administrasi Keperdataan Islam Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

⁷Ulul Absor yang berjudul "*Efektivitas Pelaksanaan pasal 2 ayat 2 UU Nomor 1*

Purnama⁹, Riyadi¹⁰, dan Sururi¹¹. Seperti pada studi Haq mengatakan bahwa Simkah penting diterapkan di KUA karena dapat mencegah tindakan manipulasi data. Kemudian pada studi Safitri juga mengatakan bahwa pencatatan Simkah penting karena akan mendapatkan bukti autentik sebagai kepastian hukum dan kejelasan status anak. Melihat arah penelitian terdahulu, peneliti mencoba mengisi kekosongan pada penelitian terhadap Simkah yang belum ada membahas secara detail tentang problematika

Tahun 1974 tentang Pencatatan perkawinan di kecamatan Klambu kabupaten Grobogan.”

Tahun 2006 Fakultas syariah IAIN Walisongo

⁸Abdullah Junaidi “*Penerapan Sistem Informasi Manajemen Nikah (Simkah) Online di KUA Surabaya dalam perspektif PMA Nomor 11 Tahun 2007*” Fakultas Syariah Dan Hukum UIN Sunan Ampel Surabaya yang membahas mengenai penerapan Simkah online di KUA kota Surabaya dan bagaimana penerapan tersebut dilihat dari perspektif PMA Nomor 11 Tahun 2007 tentang pencatatan nikah.

⁹Yasa’Abubakar, A., & Purnama, M. I. (2019). *Efektivitas Penerapan Simkah di KUA Syiah Kuala Kota Banda Aceh*. Samarah: Jurnal Hukum Keluarga dan Hukum Islam, 3(1), 1-32.

¹⁰ Riyadi, F. (2019). *Efektivitas Sistem Informasi Manajemen Nikah (Simkah) Dalam Implementasi Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 Di KUA Kecamatan Mejobo Kudus*. YUDISIA: Jurnal Pemikiran Hukum dan Hukum Islam, 9(2), 211-231.

¹¹Juneldi, R., & Sururie, R. W. (2020). *Penerapan Sistem Informasi Manajemen Nikah (Simkah) Di Kua Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang*. Al-Ahwal Al-Syakhsiyyah: Jurnal Hukum Keluarga Dan Peradilan Islam, 1(2), 179-194.

Simkah. Pembicaraan peneliti terdahulu lebih banyak terfokus pada topik “Efektivitas Penerapan Simkah”. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan riset pada Problematika Simkah karena dinilai penting. Problematika ini nantinya ditinjau dari unsur-unsur manajemen: *Man, Money, Material, Macahine, Methods* dan *Market*. Kemudian peneliti juga melihat kebanyakan para peneliti terdahulu lebih banyak melakukan penelitian pada KUA yang ada di Perkotaan berbeda pada kasus yang peneliti teliti yaitu KUA yang berada di Pedesaan atau pedalaman. Inilah yang menunjukkan bahwa penelitian ini.

Berdasarkan urain masalah dari sisi praktis di lapangan dan akademis yang ditunjukkan dari kekosongan studi terdahulu, peneliti secara fokus mengkaji tentang “Problematika penerapan Simkah di KUA Kecamatan Merigi Kelindang Kabupaten Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu”. Penelitian ini dinilai penting karena mampu menutupi kekurangan studi terdahulu dan menjadi bahan informasi

sekaligus koreksi untuk lembaga KUA yang tengah menerapkan Simkah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengajukan dua pertanyaan penelitian:

1. Bagaimana penerapan Simkah di KUA Kecamatan Merigi Kelintang Kabupaten Bengkulu Tengah?
2. Bagaimana problematika Simkah di KUA Kecamatan Merigi Kelintang Kabupaten Bengkulu Tengah?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan Simkah di KUA Kecamatan Merigi Kelintang Kabupaten Bengkulu Tengah.
2. Untuk mengetahui problematika penerapan Simkah di KUA Kecamatan Merigi Kelintang Kabupaten Bengkulu Tengah.

D. Kegunaan Penelitian

Diharapkan dari hasil penelitian ini diperoleh manfaat :

1. Teoritis:

- a) Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan terkait Problematika Simkah di KUA yang notabene jauh di daerah pedalaman.
- b) Penelitian ini berguna untuk menambah informasi terkait sistem informasi manajemen untuk studi manajemen dakwah.
- c) Bagi penulis, Penelitian ini menambah pengetahuan terkait SIM khususnya pada prolematika penerapan Simkah di KUA Kecamatan Merigi Kelintang Kabupaten Bengkulu Tengah.

2. Praktis :

- a) Bagi KUA

Untuk memberikan pemikiran, kritikan dan saran-saran yang bermanfaat bagi KUA dalam menetapkan kebijakan atau keputusan yang

berkaitan pada problematika penerapan Simkah yang dihadapi oleh KUA.

b) Bagi Pembaca

Dengan penelitian ini diharapkan bagi pembaca bisa menambah wawasan serta bisa dijadikan bahan acuan yang baik manjadi pedoman kepada seluruh KUA serta masyarakat dalam menanggapi sebuah problematika penerapan Simkah di KUA.

E. Kajian Terdahulu

Sebelum mengadakan penelitian lebih lanjut untuk dijadikan suatu karya ilmiah maka penulis melihat beberapa kajian terdahulu yang membahas Simkah. Tujuannya agar mudah untuk dipahami, dipelajari dan dibandingkan dimana letak perbedaan penelitian ini dengan studi terdahulu. Seperti yang di paparkan oleh: Pertama membahas “Efektivitas Simkah” (2006); Ulul Absor, (2011); Isti Astuti Savitri, (2015); Rahmat Syaifullah Haq, (2019); Riyadi, F,

(2019); Yasa'Abubakar, A., & Purnama, M. I¹². Hasil penelitian mengungkapkan Simkah penting diterapkan karena dapat mencegah manipulasi data. Kemudian Simkah penting diterapkan untuk kepastian kejelasan status anak setelah menikah maka dibuatlah pencatatan perkawinan atau Simkah. Kedua Studi membahas mengenai “Penerapan Simkah dan pemeriksaan/pengawasan perkawinan” (2007); Abdullah Junaidi (2015); Andi Imran Paturusi, (2020); Juneldi dan

¹²Ulul Absor yang berjudul “*Efektivitas Pelaksanaan pasal 2 ayat 2 UU Nomor 1 Tahun*

1974 tentang Pencatatan perkawinan di kecamatan Klambu kabupaten Grobogan.” Tahun 2006 Fakultas syariah IAIN Walisongo. Isti Astuti Savitri yang berjudul “*Efektivitas Pencatatan Perkawinan pada KUA Kecamatan Bekasi Utara Tahun 2011* Skripsi Sarjana; Jurusan Konsentrasi Administrasi Keperdataan Islam Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Rahmat Syaiful Haq, *Efektivitas Program Sistem Informasi Manajemen.Nikah(Simkah) sebagai upaya pencegahan manipulasi Data* (studi di KUA kec.selebar Kota Bengkulu), Skripsi Sarjana,Fakultas Syariah UIN Malik Ibrahim Malang, 2015. Riyadi, F. (2019). *Efektivitas Sistem Informasi Manajemen Nikah (Simkah) Dalam Implementasi Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 Di KUA Kecamatan Mejubo Kudus. YUDISIA: Jurnal Pemikiran Hukum dan Hukum Islam*, 9(2), 211-231. Yasa'Abubakar, A., & Purnama, M. I. (2019). *Efektivitas Penerapan Simkah di KUA Syiah Kuala Kota Banda Aceh*. Samarah: Jurnal Hukum Keluarga dan Hukum Islam, 3(1), 1-32.

Sururi¹³. Temuan mengungkapkan Simkah perlu diterapkan karena menunjang kualitas pelayanan Kua. Selanjutnya efektivitas pencatatan nikah pada masyarakat memberikan dampak positif bagi masyarakat dan juga KUA.

Melihat dari kajian studi terdahulu fokus penelitian yang dilakukan lebih cenderung pada Efektivitas Simkah , penerapan Simkah, dan pencatatan perkawinan. Sayangnya studi-studi seperti ini belum ada yang menjelaskan dengan kondisi Problematika Simkah. Maka dari itu menjadi kesempatan tulisan ini ditujukan untuk mencoba mengisi kekosongan pada studi terdahulu dengan fokus mengkaji ”Problematika Sistem Informasi Manajemen Nikah (Simkah)

¹³Abdullah Junaidi “*Penerapan Sistem Informasi Manajemen Nikah (Simkah) Online di KUA Surabaya dalam perspektif PMA Nomor 11 Tahun 2007*” Fakultas Syariah Dan Hukum UIN Sunan Ampel Surabaya yang membahas mengenai penerapan Simkah online di KUA kota Surabaya dan bagaimana penerapan tersebut dilihat dari perspektif PMA Nomor 11 Tahun 2007 tentang pencatatan nikah. Andi Imran Paturusi. 2015. Pemeriksaan dan pengawasan perkawinan di kantor urusan agama kecamatan klojen kota malang (studi tentang pengguna sistem informasi manajemen nikah (Simkah) Skripsi. malang: al-ahwal al- syakhshiyah,fakultas syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Juneldi, R., & Sururie, R. W. (2020). *Penerapan Sistem Informasi Manajemen Nikah (Simkah) Di Kua Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang*. Al-Ahwal Al-Syakhshiyah: Jurnal Hukum Keluarga Dan Peradilan Islam, 1(2), 179-194.

di KUA Kecamatan Merigi kelindang”.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ialah uraian dari awal hingga akhir penelitian. Sistematika penulisan ini adalah sebagai berikut:

- 1) BAB I Pendahuluan, Berisi tentang latar belakang membahas tentang dasar fakta dan data lembaga yang akan diteliti untuk diangkat menjadi judul penelitian. Rumusan masalah adalah bentuk pertanyaan peneliti agar pembahasan relevan dengan judul penelitian. Tujuan penelitian, berisi tentang maksud peneliti melakukan penelitian. Kegunaan penelitian adalah hasil akhir dari penelitian. Kajian terdahulu adalah sebagai tambahan referensi peneliti untuk melakukan penelitian dan sistematika penulisan secara umum adalah tahap-tahap penulisan.

- 2) BAB II Landasan Teori, berisikan tentang pengertian manajemen, fungsi dan unsur manajemen. Pengertian Sistem informasi manajemen, komponen dalam Sistem informasi manajemen dan manfaat sistem informasi manajemen. Terakhir tentang pengertian Simkah.
- 3) BAB III Metode Penelitian, terdiri dari penelitian kualitatif dengan studi kasus tunggal, penjelasan judul, Waktu Penelitian, Fokus Penelitian, Jenis Dan Sumber Data Yang Digunakan, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data.
- 4) BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan, Bab ini membahas tentang hasil penelitian, deskripsi lokasi penelitian, visi dan misi, Profil KUA, Penerapan Sistem Informasi Manajemen Nikah (Simkah) di KUA Kecamatan Merigi Kelindang Kabupaten Bengkulu Tengah.
- 5) BAB V Penutup, Merupakan bab yang berisikan kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Manajemen Dalam Organisasi

1. Pengertian Manajemen

Kebutuhan manusia dengan ketertiban dan keteraturan dalam kehidupan sehari-hari selalu diharapkan banyak orang. Dari kondisi inilah manusia berlomba-lomba dalam berinovasi memberikan ide dan motivasi. Untuk kepentingan itulah manusia banyak menciptakan peraturan yang harus dipatuhi.

Peraturan itu mulai dari pengaturan, pengelolaan, dan manajemen. Karena itulah manajemen merupakan unsur yang sangat berpengaruh dalam setiap kegiatan. Manajemen adalah suatu proses kerangka kerja yang melibatkan individu atau kelompok untuk mencapai suatu tujuan dalam organisasi. Manajemen adalah suatu

kegiatan, pelaksanaannya disebut manager atau pengelola¹⁴.

Dalam arti khusus manajemen dipakai bagi pimpinan dan kepemimpinan, yaitu orang-orang yang melakukan kegiatan memimpin dalam suatu organisasi. Manajemen dari kata bahasa Inggris *management* dengan kata asal *to manage* yang secara umum berarti mengelola. Dengan demikian manajerial orang yang memimpin atau pemimpin¹⁵.

10

Banyak rumusan yang diberikan oleh para ahli dalam mendefinisikan manajemen diantaranya :

- a. Dalam buku karangan George R. Terry dan Leslie W. Rue.

Mendefinisikan manajemen yaitu suatu proses atau kerangka kerja yang melibatkan bimbingan suatu kelompok orang-orang ke arah tujuan organisasional

¹⁴ George , R. Terry dan Leslie, W. Rue.. "*Dasar-Dasar Manajemen*". (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hal. 1

¹⁵ Prof. Dr. A. M. Kadarman, SJ dan Drs. Jusuf Udaya, *Pengantar Ilmu Manajemen Buku Panduan Mahasiswa*, (Jakarta : Prenhallindo, 2001), hal. 6.

atau maksud-maksud yang nyata¹⁶.

- b. M. Manulang mendefinisikan manajemen pada 3 arti, yaitu : Pertama, manajemen sebagai proses. Kedua, manajemen sebagai kolektifitas orang-orang yang melakukan aktifitas manajemen. Ketiga, manajemen sebagai suatu seni (*art*) dan sebagai suatu pengetahuan¹⁷.
- c. Manajemen dapat didefinisikan dari dua sudut pandang, yaitu sebagai proses penyelenggaraan berbagai kegiatan dalam rangka penerapan tujuan dan sebagai kemampuan atau keterampilan orang yang menduduki jabatan manajerial untuk melalui kegiatan-kegiatan orang lain¹⁸.
- d. J. Panglaykin dan Tanzil dalam karyanya *Manajemen suatu Pengantar* mengatakan bahwa

¹⁶ George R. Terry dan Laslie W. Rue., *Dasar-dasar manajemen*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2005), cet. ke-9, hal. 1.

¹⁷ M. Manulang, *Dasar- dasar Manajemen*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1996) , hal. 2.

¹⁸ Prof. DR. Sondang P. Siagian, M. P. A ., *Filsafat Administrasi* edisi Revisi (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2006), Cet. Ke-3. hal. 5.

manajemen adalah seni kemahiran untuk mencapai hasil yang sebesar-besarnya dengan usaha yang sekecil-kecilnya untuk memperoleh kemakmuran dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya serta memberi serius pelayanan yang baik kepada khalayak ramai¹⁹.

- e. Drs. H. Malayu S.P. Hasibuan. Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber- sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan²⁰ tertentu. Sedangkan pengertian manajemen di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai tujuan dan sasaran²¹.
- f. Menurut Josep L. Massie dalam arti umum,

¹⁹ Panglaykin dan Tanzil, *Manajemen suatu Pengantar*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1999), cet. ke-15, hal. 27.

²⁰ Drs. H. Malayu S.P. Hasibuan., *Manajemen Sumber Daya Manusia edisi Revisi*, (Jakarta : bumi Aksara, 2007), Cet. Ke-10. hal. 1.

²¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka 1988), Cet. Ke-1. hal. 695.

perkataan “manajemen” diartikan sebagai kelompok khusus orang-orang yang tugasnya mengarahkan daya-upaya dan aktivitas orang lain pada sasaran yang sama. Sedangkan pengertian manajemen adalah sebagai proses yang mengarahkan langkah-langkah kelompok manunggal menuju tujuan yang sama. Proses ini melibatkan teknik yang digunakan oleh sekelompok orang-orang terkemuka untuk mengkoordinasikan aktivitas orang lain²².

13

13

- g. Di dalam buku karangan Yayat M. Herujito, dasar-dasar manajemen. George R. Terry (1977) menyatakan, manajemen adalah suatu proses yang berbeda terdiri dari *planning, organizing, actuating* dan *controlling* yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang ditentukan dengan menggunakan manusia dan sumber daya lainnya²³.

²² Josep L. Massie, *Dasar-Dasar manajemen edisi Ketiga*, (Jakarta : Erlangga, 1985), hal.5

²³ Yayat M. Herujito, *Dasar-Dasar manajemen*,(Jakarta : PT. Grasindo,

- h. Menurut Ahmad Fadli Hs dalam bukunya organisasi dan administrasi.

Definisi manajemen dapat diartikan sebagai berikut :

1. Keterlaksanaan proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran tertentu.
2. Kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain.
3. Segenap perbuatan menggerakkan sekelompok orang dan menggerakkan fasilitas dalam suatu usaha kerja sama untuk mencapai tujuan tertentu²⁴.

Setelah meninjau beberapa pengertian arti dari berbagai para ahli dalam karya-karyanya, jelas sekali terdapat banyak definisi-definisi tentang manajemen. Menurut penulis kesimpulan yang dapat diambil dari

2004), Cet. Ke-2.Hal.3

²⁴ Ahmad Fadli Hs, *Organisasi dan Administrasi edisi Revisi*, (Jakarta : Man Halun Nasyi-in Press, 2002), Cet. Ke-3. hal.26.

berbagai definisi-defini tersebut. Manajemen adalah serangkaian kegiatan yang didalamnya terdapat suatu proses berbeda yaitu *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling* sehingga bisa memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan dengan efektif dan efisien.

2. Fungsi-fungsi Manajemen

Menurut Prof. Dr. Sondang. P. Siagian, M. P. A. Fungsi-fungsi manajemen mencakup :

1. *Planning* (Perencanaan) dapat didefinisikan sebagai keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara matang tentang hal-hal yang akan dikerjakan dimasa yang akan datang dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan

2. *Organizing* (Pengorganisasian) adalah keseluruhan proses pengelompokan orang-orang, alat,-alat, tugas-tugas, tanggung jawab, dan wewenang sedemikian rupa sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan.
3. *Motivating* (Penggerakkan) dapat didefinisikan sebagai keseluruhan proses pemberian dorongan bekerja kepada para bawahan sedemikian rupa sehingga mereka mau bekerja dengan ikhlas demi tercapainya tujuan organisasi dengan efisien dan ekonomis.
4. *Controlling* (Pengawasan) adalah proses pengamatan pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya.

5. *Evaluation* (Penilaian) adalah fungsi organik administrasi dan manajemen yang terakhir. Definisinya ialah proses pengukuran dan perbandingan hasil-hasil pekerjaan yang nyatanya dicapai dengan hasil-hasil yang seharusnya dicapai²⁵.

Adapun yang dimaksud dengan fungsi-fungsi manajemen menurut George R Terry dan Leslie W. Rue ada lima yaitu :

1. *Planning* menentukan tujuan yang hendak dicapai selama suatu masa yang akan datang dan apa yang harus diperbuat agar dapat mencapai tujuan-tujuan

itu.

2. *Organizing* mengelompokkan dan menentukan berbagai kegiatan penting dan memberikan kekuasaan untuk melaksanakan kegiatan- kegiatan itu.

3. *Staffing* menentukan keperluan-keperluan sumber

²⁵ Drs. H. Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia edisi Revisi*, (Jakarta : bumi Aksara, 2007), Cet. Ke-10. hal. 3.

daya manusia, pengarahan, penyaluran, latihan, dan pengembangan tenaga kerja

4. *Motivating* mengarahkan atau menyalurkan perilaku manusia kearah tujuan-tujuan.
5. *Controlling* mengukur pelaksanaan dengan tujuan-tujuan menentukan sebab-sebab penyimpangan dan mengambil tindakan-tindakan korektif dimana perlu.²⁶

Sedangkan menurut Joseph L. Massie. Ada 7 fungsi-fungsi manajemen diantaranya adalah :

1. Pengambilan keputusan (*Decision Making*) ialah proses pemilihan arah langkah yang harus diambil dan alternatif-alternatif yang ada untuk mencapai hasil yang diinginkan.
2. Pengorganisasian (*Organizing*) proses penentuan struktur dan alokasi kerja.

²⁶ George R. Terry dan Laslie W. Rue. *Dasar-dasar manajemen*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2005), cet. ke-9, hal. 9.

3. Pengisian staf (*staffing*) proses yang dilakukan para manajer untuk menseleksi, melatih, mempromosikan, dan membebas tugaskan bawahan.
4. Perencanaan (*Planning*) Proses antisipasi seorang manajer akan masa depan dan menemukan alternatif-alternatif arah langkah yang terbuka untuknya.
5. Pengawasan (*Controlling*) proses mengukur pelaksanaan yang berlaku sekarang dan memberikan panduan kearah sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya.
6. Komunikasi (*Comunicating*) ialah proses pengalihan ide-ide kepada orang lain untuk keperluan mencapai hasil yang diinginkan.
7. Pengarahan (*Directing*) proses bimbingan pelaksanaan actual para bawahan menuju kesasaran bersama.
Pengawasan (*Supervising*) merupakan satu aspek

fungsi ini pada tingkat bawah yang memungkinkan pengawasan pekerjaan fisiknya.²⁷

Dari berbagai penjelasan para ahli tentang fungsi-fungsi manajemen, penulis mengambil fungsi-fungsi manajemen yang lebih pokok/umum dikalangan masyarakat. Sehingga penulis lebih condong pada pandangan George R. Terry seorang ahli manajemen.

3. Unsur-Unsur Manajemen

Agar manajemen dapat berjalan dengan proses yang baik dan benar serta mencapai tujuan yang sebaik-baiknya, maka diperlukan adanya unsur-unsur manajemen. Karenanya untuk mencapai tujuan para manajer/pimpinan biasanya menggunakan dengan istilah 6 M yang terdiri dari unsur-unsur manajemen diantaranya adalah :²⁸

²⁷ Josep L. Massie, *Dasar-Dasar manajemen edisi Ketiga*, (Jakarta : Erlangga, 1985), hal.7.

²⁸ M. Manulang, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1996), Cet. Ke-15. hal. 6.

a. *Man* (Manusia)

Manusia memiliki peran yang sangat penting dalam melakukan beberapa aktifitas, karena manusia lah yang menjalankan semua program yang direncanakan. Oleh karena itu tanpa adanya manusia, manajer tidak akan mungkin bisa mencapai tujuan yang di inginkan. Sedangkan manajer/pimpinan itu sendiri orang yang mencapai hasil atau tujuan melalui orang lain.

b. *Money* (Uang)

Uang digunakan sebagai sarana manajemen dan harus digunakan sedemikian rupa agar tujuan yang diinginkan bisa tercapai dengan baik dan tidak memerlukan uang yang begitu besar. Apabila dinilai dengan uang lebih besar yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut.

c. *Material* (Bahan)

Material dalam manajemen dapat diartikan sebagai bahan atau data dan informasi yang diperlukan untuk

mencapai tujuan dan digunakan sebagai pelaksana fungsi-fungsi dari manajemen serta dalam mengambil keputusan oleh pimpinan.

d. *Machines* (Mesin)

Mesin adalah suatu jenis alat yang digunakan sebagai proses pelaksana kegiatan manajemen dengan menggunakan teknologi atau alat bantu berupa mesin.

e. *Methods* (Metode)

Metode atau cara bisa diartikan pula sebagai sarana atau alat manajemen, karena untuk mencapai tujuan harus menggunakan metode atau cara yang efektif dan efisien. Namun, metode-metode yang ada harus disesuaikan dengan perencanaan yang sudah dibuat, agar metode itu tepat sasaran.

f. *Market* (Pasar)

Pasar merupakan salah satu sarana manajemen penting lainnya, khusus bagi perusahaan-perusahaan atau badan yang bertujuan untuk mencari laba atau

keuntungan. Karena pasar dipergunakan sebagai tempat pendistribusian barang-barang yang sudah dihasilkan.

B. Sistem Informasi Manajemen

1. Pengertian Sistem Informasi Manajemen

Istilah sistem informasi manajemen dalam “Kamus Besar Bahasa Indonesia” yaitu sistem yang memproses data dan menyiapkan informasi yang di perlukan sehingga perangkat unsur yang secara teratur saling berkaitan dengan membentuk suatu totalitas.²⁹ Definisi sebuah sistem informasi manajemen, istilah yang umum dikenal orang, adalah sebuah sistem manusia/mesin yang terpadu (integrad), untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi. sistem ini menggunakan perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software) komputer, prosedur pedoman, model manajemen dan

²⁹ Kamus Besar Bahasa Indonesia

keputusan, dan sebuah data base.

Kenyataan bahwa sebuah Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah berdasarkan komputer berarti bahwa para perancang harus memiliki pengetahuan cukup mengenai komputer dan penggunaannya dalam pengolahan informasi. konsep manusia/mesin berarti bahwa perancang sebuah sistem informasi manajemen harus memahami kemampuan sebagai pengolah informasi dan perilaku manusia dalam mengambil keputusan.³⁰

Menurut Stoner 1996 Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan metode formal yang menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu kepada manajemen untuk mempermudah proses pengambilan keputusan dan membuat organisasi dapat melakukan fungsi perencanaan, operasi secara efektif dan pengendalian.

Menurut Mc.Leod, 1995 bahwa Sistem Informasi Manajemen (SIM) yaitu suatu sistem berbasis komputer

³⁰ Gordon B. Davis, dengan judul “*Sistem Informasi Manajemen*”
h,19

yang menyediakan informasi bagi beberapa pemakai yang mempunyai kebutuhan yang serupa. informasi menjelaskan perusahaan atau salah satu sistem utamanya mengenai apa yang telah terjadi di masa lalu, apa yang sedang terjadi sekarang dan apa yang mungkin terjadi di masa depan. informasi tersebut tersedia dalam bentuk laporan periodik, laporan khusus dan output dari simulasi matematika. informasi digunakan oleh pengelola maupun staf lainnya pada saat mereka membuat keputusan untuk memecahkan masalah.

Pengertian Sistem informasi merupakan kombinasi dari people, hardware, software, jaringan komunikasi, sumber-sumber data, prosedur dan kebijakan yang terorganisasi dengan baik yang dapat menyimpan, mengadakan lagi, menyimpan, dan menyebarluaskan informasi dalam suatu organisasi. kegiatan utama dari semua sistem informasi, yaitu menerima data sebagai masukan (input), kemudian memprosesnya dengan

melakukan penghitungan, penggabungan unsur data, pemutakhiran dan lain-lain, akhirnya memperoleh informasi sebagai keluarannya (output).³¹

Mary Parker Follet mengatakan bahwa manajemen adalah suatu seni untuk melaksanakan suatu pekerjaan melalui orang lain. Definisi ini menitik beratkan perhatian pada kenyataan bahwa para para manajer mencapai suatu tujuan organisasi dengan mengatur orang-orang lain untuk melaksanakan pekerjaan itu sepenuhnya. Robbins dan Coulter mengemukakan bahwa manajemen adalah koordinasi dan pengawasan aktivitas pekerjaan orang lain sehingga aktivitas mereka diselesaikan secara efisien dan efektif³².

Robert G. Murdick, sistem informasi manajemen adalah suatu kelompok orang, seperangkat pedoman dan petunjuk, peralatan pengolah data (seperangkat elemen)

³¹http://sim-septialutfi/makalah-peran-sistem-informasi_18.html

³² Wibowo, Manajemen Kinerja, (Cet.5 Jakarta:PT Rajagraafindo Persara,2007); h.2.

memilih, menyimpan, mengolah dan mengambil kembali data (mengoperasikan data dan barang) untuk mengurangi ketidakpastian pada pengambilan keputusan (mencari tujuan bersama) dengan menghasilkan informasi untuk manajer pada waktu mereka dapat menggunakannya dengan paling efisien (menghasilkan informasi menurut waktu rujukan).³³

Menurut pendapat saya tentang SIM (Sistem Informasi Manajemen) adalah sistem yang dapat mengolah serta mengorganisasikan data dan informasi yang dapat digunakan untuk mendukung perencanaan, pengendalian dan pelaksanaan tugas dalam suatu organisasi.³⁴

2. Komponen dalam Sistem Informasi Manajemen

Komponen-komponen sistem informasi manajemen

³³ Sisteminformasimanajemensim.*SISTEM INFORMASI MANAJEMEN: KAJIAN TEORI Hal.16*

³⁴ Nur elisa (Pendapat Tentang *SIM/Sistem informasi Manajemen*)
9 Maret 2020

dapat bekerja sama untuk melakukan kegiatan penyediaan informasi dengan format yang layak pada waktu yang tepat sesuai yang di ungkapkan oleh Judith C. Simon. Adapun komponen sistem informasi tersebut terdiri dari:

a. Manusia

Manusia dapat menggerakkan komponen-komponen lain yang ada di sistem seperti perangkat keras, perangkat lunak/software, prosedur pengoperasian dan sebagainya.

b. Prosedur

Prosedur digunakan untuk memberikan petunjuk bagaimana seharusnya manusia menjalankan sistem informasi. Prosedur ini juga di gunakan manusia untuk mengoperasikan perangkat keras melalui software yang dimiliki.

c. Hardware

Hardware merupakan peralatan fisik berupa komputer. Komputer dijalankan menggunakan sistem angka binary. Di era digital ini bentuk komputer sudah semakin bervariasi

sesuai kebutuhan menjalankan manajemen.

d. Software

Software merupakan istilah yang digunakan untuk instruksi yang dimiliki sebuah hardware. Instruksi ini disebut juga program. Software terdiri dari sistem operasi program aplikasi. Software memberikan perintah untuk menjalankan hardware.

e. Data

Data merupakan istilah yang mengarahkan kepada fakta dari sebuah topik tertentu. Data dapat diubah menjadi informasi yang berharga. Data dapat berubah rekaman, dokumen, lembar catatan. Sedangkan dalam paper sarma fuad sebagaimana yang dikutip oleh Agus E. Pratama, sistem informasi terdapat komponen-komponen yang memiliki fungsi dan tugas masing masing yang saling berkaitan satu sama lain. Komponen-komponen tersebut dari tujuh poin yaitu:

1.) Input (Masukan)

Komponen ini menerima data yang berasal dari sebuah sumber dan telah diolah menjadi sesuatu yang memiliki nilai dan manfaat. Data yang diterima berupa data internal dan eksternal. Data ini bersumber baik dari dalam organisasi maupun dari luar organisasi.

2.) Output (Keluaran)

Data yang telah dimasukkan ke dalam komponen input selanjutnya akan disajikan oleh komponen output kepada pengguna sistem informasi. Hasil ini merupakan akhir dari proses pengolahan komponen sistem informasi. Data yang dihasilkan sesuai dengan data yang telah di-input dan fungsionalitas dari sistem informasi tertentu

3.) Software (Perangkat Lunak)

Komponen ini membantu dalam mengolah data, menyajikan informasi. Menghitung data, dan lain-lain dalam sebuah sistem informasi. Komponen

perangkat lunak terdiri dari sistem operasi, aplikasi, dan driver baik yang digunakan dalam komputer server dan client maupun sistem operasional yang diterapkan dalam manajemen sistem informasi.

4.) Hardware (Perangkat Keras)

Perangkat dalam komponen ini terdiri dari komputer dengan berbagai jenisnya termasuk perangkat pelengkap seperti hub, switch, dan router. Termasuk juga komputer yang digunakan oleh server maupun client. Perangkat ini berperan sebagai media dalam sistem informasi

5.) Database (Basis Data)

Basis data berguna dalam penyimpanan, pengolahan, dan penyajian data dan informasi. Semua data dan informasi disimpan ke dalam satu atau beberapa table. Basis data ini dioperasikan secara komputerisasi.

6.) Kontrol dan Prosedur

Kontrol dan prosedur dapat menjadi satu komponen dalam implementasinya. Komponen ini terdiri dari segala prosedur dan aturan yang berlaku serta proses pembuatan keputusan pada sebuah sistem. Dengan adanya komponen control dan prosedur membuat sistem informasi dapat terhindar dari ancaman dan gangguan yang berpotensi timbul selama menjalankan sistem informasi.

7.) Teknologi dan jaringan komputer

Komponen ini berfungsi dalam mengatur komponen lainnya yaitu software, hardware, database, control dan prosedur. Komponen ini memungkinkan banyak pengguna dapat terhubung dengan sistem informasi melalui jaringan lokal (Private) ataupun jaringan internet (public) sesuai kebutuhan, biaya, kebijakan, situasi, dan kondisi yang ada. Dengan begitu, sistem dapat berjalan dengan

baik.

3. Manfaat Sistem Informasi Manajemen

Manajemen memiliki fungsi untuk mengendalikan. Untuk menjalankan fungsi ini dengan baik sehingga proses koordinasi dan pengarahan menjadi efektif maka di perlukan sistem informasi. Adapun manfaat sistem informasi terkait dengan pengendalian manajemen menurut Syopiansyah ialah:

- a. Penghematan waktu (Time saving)
- b. Penghematan biaya (Cost saving)
- c. Peningkatan efektivitas (Efektivitas)
- d. Pengembangan teknologi (Technology development)
- e. Pengembangan personel (Staff development).³⁵

4. Fungsi Sistem Informasi Manajemen

Sistem Informasi Manajemen memiliki dua

³⁵ Eti Rochaety, dkk., *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h.22.

fungsi. Fungsi pertama adalah fungsi pengumpulan data internal maupun eksternal perusahaan secara sistematis yang secara periodik mengalami penyesuaian, seperti data-data penjualan perusahaan secara periodik, barang-barang inventori, biaya harga, jumlah dan trend produksi, serta jumlah tenaga kerja didalam perusahaan. data-data eksternal seperti perilaku perusahaan pesaing, tren pasar, tren demografi termasuk didalamnya perilaku konsumen, hukum-hukum atau undang-undang yang diberlakukan dalam dunia bisnis, serta misalnya perubahan terjadi pada perusahaan penyulai barang dan transportasi. fungsi kedua adalah pemrosesan data menjadi informasi yang bermanfaat bagi para pengambil keputusan manajemen. data-data yang telah dikumpul kemudian diklasifikasikan, diolah, dan dianalisis atas dasar fungsi-fungsi tertentu sesuai dengan kepentingan perusahaan. Hasil kedua fungsi tersebut kemudian

disajikan dalam suatu bentuk laporan yang membuat informasi-informasi penting yang di butuhkan perusahaan, terutamanya bagi pengambil keputusan dan manajemen perusahaan.

C. Pelayanan Sistem Informasi Manajemen Nikah

a. Pengertian tentang Simkah

SIMKAH adalah singkatan dari Sistem Informasi Manajemen Nikah sebuah program aplikasi komputer berbasis windows yang berguna untuk mengumpulkan data-data nikah dari seluruh Kantor Urusan Agama (KUA) di wilayah revublik Indonesia secara “online”, data akan tersimpan dengan aman di KUA setempat, dikabupaten/kota dikantor wilayah propinsi dan di Bimas Islam. Data-data tersebut berguna untuk membuat berbagai analisa dan laporan sesuai dengan berbagai keperluan.³⁶

³⁶ B. Davis, Gordon, *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen*, h.24

Pelayanan sistem informasi manajemen nikah (Simkah) yaitu, sangat membantu kepada catin (Calon Pengantin) khususnya masyarakat dalam menyajikan data atau file yang cepat dan akurat serta mempermudah pelayanan, pengendalian, pengawasan. Dan membangun infrastruktur jaringan yang terintegrasi KUA di tingkat daerah sampai kantor pusat³⁷.

Program Simkah (Sistem Informasi Manajemen Nikah) ini yaitu salah satu program aplikasi yang digunakan secara khusus, yang di buat untuk kepentingan pencatatan pernikahan di KUA Kecamatan yang ada di seluruh Indonesia. Program ini menggunakan fasilitas internet yang di pandang cara yang lebih tepat, cepat dan aman³⁸.

Pendapat saya tentang Aplikasi Simkah (Sistem

³⁷ Aries Setiawan, *Buku Panduan Sistem Informasi Manajemen Simkah (Simkah)* h, 10

³⁸ <http://penghoelomoeda. /2011/01/simkah.html> diakses pada tanggal 11 Februari 2020

Informasi Manajemen Nikah) yaitu, sebuah program aplikasi yang terhubung dengan jaringan komputer. sehingga Simkah (Sistem Informasi Manajemen Nikah) ini sangat mudah untuk memproses sebuah data-data nikah.³⁹

Tujuan menerapkan Sistem Informasi Manajemen Nikah ini (Simkah) yaitu, diperlukan sistem penyeragaman data, diperlukan backup data yang terintegrasi. Kemudian tujuan lain tentang Simkah adalah sistem pencatatan pernikahan berbasis IT. Tujuannya adalah agar pelayanan KUA dan bisa dilayani dengan baik⁴⁰.

Manfaat Simkah online bagi KUA diantaranya,

- a. Membangun sistem informasi manajemen nikah (Simkah) dicatat di KUA- KUA

³⁹ Reki Supriadi (*Pendapat saya tentang Simkah*) 8 Maret 2022

⁴⁰ Aries Setiawan, *Buku Panduan Sistem Informasi Manajemen Simkah (SIMKAH)* h, 10

- b. Membangun infrastruktur database dengan memanfaatkan teknologi yang dapat mengakomodasi kebutuhan manajemen dan eksekutif
- c. Membangun infrastruktur jaringan yang terintegrasi KUA ditingkat daerah sampai kantor pusat
- d. Penyajian data yang cepat dan akurat serta mempermudah pelayanan, pengendalian, pengawasan⁴¹.

⁴¹ <http://penghoeloemoeda. /2011/01/simkah.html> diakses pada tanggal 25 september 2019

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, deskriptif merupakan tipe pendekatan dalam penelitian yang penelaanya kepada satu kasus dilakukan secara intensif, mendetail, dan komprehensif⁴². Pada tipe perkembangan ini ,seseorang yang akan diteliti secara mendalam seperti perkembangan subjek, penyebab terjadi, perilaku keseharian, alasan.

Penelitian ini merupakan proses suatu rangkaian langkah-langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis guna mendapatkan pemecahan masalah atau mandapat jawaban terhadap pernyataan-pernyataan tertentu⁴³.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu

⁴² Sanapiah faisal, foemat-format penelitian sosial, ed. I, (jakarta: rajawali pers, 2008), hlm, 21.

⁴³ Sundi suryabrata, metodologi penelitian, (jakarta: raja Grafindo persada,2010) hlm.11.

penelitian Kualitatif yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang mendalam tentang Problematika Penerapan Sistem Informasi Manajemen Simkah di KUA Kecamatan Merigi Kelindang Kabupaten Bengkulu Tengah.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dalam pengumpulan datanya menggunakan metode deskriptif, yaitu pengumpulan data dari responden penelitian kualitatif adalah secara holistic bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian, baik itu perilakunya, persepsi, motivasi maupun tindakannya, dan secara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah⁴⁴.

Penggunaan studi kasus deskriptif dalam penelitian ini bermaksud agar dapat mengungkap atau memperoleh informasi dari data penelitian ini bermaksud agar dapat mengungkap atau memperoleh informasi dari data penelitian secara menyeluruh dan

⁴⁴ Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Kertas Karya, 1998), h.6.

mendalam.⁴⁵

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Merigi Kelindang Kabuapten Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu. Waktu penelitian ini dimulai pada tanggal 24 Maret sampai dengan 24 juni 2022.

C. Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan dari sumber utama. Penelitian ini yang menjadi sumber utamanya adalah Kantor Urusan Agama Kecamatan Merigi Kelindang Kabupaten Bengkulu Tengah. Dalam penelitian ini yang termasuk dalam primer adalah hasil wawancara dengan staf pegawai, pegawai sebagai

⁴⁵ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2006), h.35.

informan mengenai Penerapan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Simkah Dalam Meningkatkan Pelayanan Di KUA Kecamatan Marigi Kelintang Kabupaten Bengkulu Tengah tersebut. Peneliti mewawancarai pegawai di kantor Urusan Agama sebanyak 5 (lima) informan yaitu Kepala KUA, Pegawai fungsional penyuluh, Pegawai fungsional penyuluh, Staf pelaksana, Staf pelaksana.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah dua pelengkap atau tambahan yang melengkapi data yang sudah ada sebelumnya. Data sekunder dalam penelitian ini adalah kajian terhadap artikel atau buku-buku yang ditulis oleh para ahli yang ada hubungannya dengan penelitian ini serta kajian pustaka dari hasil penelitian terdahulu yang ada relevansinya dengan diterbitkan dalam bentuk buku atau majalah ilmiah.

D. Metode Pengumpulan Data

Sebagai seorang peneliti harus melakukan kegiatan pengumpulan data. metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data⁴⁶. adapun metode pengumpulan data yang di gunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi berasal dari bahasa latin yang berarti memperhatikan dan mengikuti, memperhatikan dan mengikuti dalam arti sistematis sasaran perilaku yang dituju. menurut cartwright yang di kutip dalam Haris Herdiansyah mendefinisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu.⁴⁷ Penggunaan metode observasi dalam penelitian diatas pertimbangan bahwa data yang diteliti. Teknik ini peneliti gunakan untuk mengetahui realitas

⁴⁶ Ciputracoe.net > blog > metode-pe...Hasil web *Metode Pengumpulan Data dalam Penelitian*-Universitas Ciputra

⁴⁷ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 131.

Problematika Penerapan Sistem Informasi Manajemen nikah Simkah Di KUA Kecamatan Merigi Kelintang Kabupaten Bengkulu Tengah yang ada dilapangan. Alat dan pengumpulan data dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat, menganalisa secara sistematis.

2. Wawancara

Metode wawancara atau interview merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara tatap muka, pertanyaan diberikan secara lisan dan jawabannya pun diterima secara lisan pula.⁴⁸ Adapun orang yang di wawancarai yaitu kepala KUA kecamatan gantarangekeke, pegawai fungsional penyuluh, pegawai fungsional penyuluh, staf pelaksana, staf pelaksana. Ini termasuk refresentatif .

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Wawancara mendalam yaitu suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara

⁴⁸ Nana Syaodih Sukma dinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek* (Bandung: Remaja Rosdakarya,2009), h. 222.

langsung bertatap muka dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam⁴⁹

- b. Wawancara Terstruktur yaitu sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpulan data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Dalam prakteknya selain membawa instrument sebagai pedoman wawancara, maka pengumpulan data juga dapat menggunakan alat bantu seperti tape recorder, gambar, brousur, dan lain yang dapat membantu dalam wawancara.⁵⁰

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek

⁴⁹ Husaini Usman dan PORNOMO Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Cet. VI, Jakarta. PT. Bumi Aksara, 2011), h. 73

⁵⁰ Husaini Usman dan Pornomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, h. 73.

sendiri atau oleh orang lain subjek. Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan⁵¹. Data yang ingin diperoleh dari metode dokumentasi adalah data mengenai gambaran umum lokasi penelitian, dan historikalnya.

E. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis data kualitatif yang bersifat induktif yaitu dengan cara menganalisis data yang bersifat khusus (fakta empiris) kemudian mengambil kesimpulan secara umum (tataran konsep).⁵²

Menurut Bogdan dan Biklen sebagaimana dikutip oleh Lexy J. moleong, mengatakan bahwa analisis data

⁵¹ Haris Herdiansyah, *Metodolgi Penelitian Kualitatif*, hlm.143.

⁵² Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Cet. 1; Jakarta: Kencana, 2007), h.196.

kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisanya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁵³ Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan populasi yang sedang diteliti. Analisis deskriptif dimaksudkan untuk memberikan data yang diamati agar bermakna dan komunikatif.⁵⁴

Langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Reduction/Reduksi Data

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu mengorganisasikan data dengan cara

⁵³ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2005), cet 21, hlm. 248

⁵⁴ Asep Saeful Muhtadi dan Agus Ahmad Safei, *Metode Penelitian Dakwah* (Bandung: Pustaka Setia, 2003), h. 107.

sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Peneliti mengelola data dengan bertolak ukur dari teori untuk mendapatkan kejelasan pada masalah, baik data yang terdapat di lapangan atau yang terdapat pada kepustakaan. Data dikumpulkan, dipilih secara selektif serta disesuaikan dengan permasalahan yang telah dirumuskan dalam penelitian.

2. Data Display/Penyajian Data

Display data merupakan penyajian serta pengorganisasian data ke dalam satu bentuk tertentu sehingga terlihat sosoknya secara utuh. Dalam penyajian data dilakukan secara induktif, yang menguraikan setiap permasalahan dalam permasalahan penelitian dengan memaparkan secara umum kemudian menjelaskan secara spesifik.

1. Comparatife/Analisis Perbandingan

Dalam teknik ini peneliti mengkaji data yang telah diperoleh dari lapangan secara sistematis juga

mendalam kemudian membandingkan data tersebut satu sama lain.

2. Conclusion Drawing/Verifctation/Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam menganalisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan-kesimpulan yang diperoleh selama di lapangan diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan cara memikirkan kembali dan meninjau ulang catatan lapangan sehingga berbentuk penegasan kesimpulan .

F. Pengujian /Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif biasanya melalui kreadibilitas dari temuan tersebut melalui strategi strategi trianggulasi. Trianggulasi adalah proses penguatan bukti dari individu-individu yang berbeda (Misalnya, Seorang kepala sekolah dan seorang siwa), jenis data (misalnya,

catatan lapangan observasi dan wawancara) dalam deskripsi dan tema - tema dalam penelitian kualitatif.

Peneliti menguji setiap sumber informasi dan bukti – bukti temuan untuk mendukung sebuah tema. Hal ini menjamin bahwa stadi akan menjadi akurat karena informasi berasal dari berbagai sumber informasi, individu, atau proses⁵⁵. Untuk menguji dan menetapkan keabsahan data dan hasil penelitian menurut Kirik dan Miller ada 4 kriteria yaitu:

1. Memperbesar peluang mendapatkan temuan yang kredibel melalui keterlibatan yang mencakup kecermatan investigasi dan triangulasi.
2. Transferabilitas berupaya mendeskripsikan setting dan temuan penelitian secara utuh dan selengkap mungkin.
3. Konfirmabilitas atau kepastian dilihat dari proses penelitian dan taraf kebaaran data berupa data mentah hasil analisa, hasil sintesis data, fokus penelitian dan

⁵⁵ Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*, hal, 82.

laporan proses penelitian.⁵⁶

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini ada;ah:

a. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat tapi memerlukan waktu perpanjangan keikutsertaan peneliti dalam proses meneliti. Perpanjangan keikutsertaan adalah keikutsertaan peneliti dalam pengumpulan data, yang tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat melainkan memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti dalam hal penelitian.⁵⁷

b. Ketekunan Pengamatan

Sebelum mengambil pembahsan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengambil melakukan pengamatan secara

⁵⁶ *Melong Metodologi Penelitian Kualitatif* (jakarta:remaja rosdakarya, 2001) Hlm, 173

⁵⁷ *Melong Metodologi Penelitian Kualitatif* (jakarta:remaja rosdakarya, 2001) Hlm, 175

tekun dalam mengambil data atau informasi untuk dijadikan objek penelitian dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memenuhi gelar SI, yang ada akhirnya peneliti menemukan permasalahan yang menarik untuk pembahasan : Problematika penerapan Sistem informasi manajmen nikah (Simkah) di KUA Kecamatan Merigi Kelindang Kabupaten bengkulu tengah

c. Diskusi Teman Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara merespon hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk hasil diskusi dengan rekan – rekan sejawat agar peneliti memiliki wawasan dan tambahan ilmu dari teman- teman sejawat sehingga hasil akhir penelitian tersebut menghasilkan yang baik.

d. Trianggulasi

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai bandingan

terhadap suatu data⁵⁸. Menurut pendapat moleong penelitian yang menggunakan teknik triangulasi dalam pemeriksaan melalui sumbernya artinya membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.

⁵⁸ Iskandar, *Metodelogi Poenelitian Kualitatif*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), Hlm, 155.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Profil KUA Merigi Kelindang

1. Sejarah KUA Kecamatan Merigi Kelindang Kabupaten Bangkulu Tengah

(KUA) adalah instansi Kementrian Agama yang bersentuhan langsung dengan Masyarakat. Dengan kedudukannya di Kecamatan, secara otomatis KUA adalah ujung tombak Kementrian Agama dalam membina kehidupan beragama di masyarakat. Oleh karena itu keberadaan KUA menjadi kebutuhan bagi setiap Wilayah/Daerah.

Disaat sekarang ini KUA dituntut untuk meningkatkan profesionalismenya. Hal ini didasarkan atas semakin majunya tingkat pencapaian hidup Masyarakat. Maka permasalahan yang muncul akan semakin rumit, sehingga upaya penanganan harus ditingkatkan agar permasalahan yang muncul di tengah-tengah Masyarakat dapat teratasi.

Dengan demikian Sumber Daya Manusia dan amanah adalah sebuah kebutuhan yang sangat mendesak. Memang kita akui di beberapa KUA, masih mengalami krisis. Baik SDM maupun fasilitas dan letak geografis yang jauh dari jangkauan yang menjadi salah satu penyebab tersendatnya mobilisasi peran KUA.

Namun demikian kita bersyukur karena KUA-KUA yang masih memiliki keterbatasan tenaga dan fasilitas, masih mampu dan bersemangat untuk melayani masyarakat. (KUA) Kecamatan Merigi Kelindang mulai dioperasikan pada tahun 2018 tepatnya tanggal 16 Agustus 2018. Mulai berjalan berdasarkan Peraturan Menteri Agama Nomor: 73 Tahun 2007. Sebelumnya KUA Merigi Kelindang bergabung dengan KUA Taba Penanjung Kabupaten Bengkulu Tengah.

KUA Kecamatan Merigi Kelindang awal pembentukannya menumpang di salah satu rumah Warga. Yaitu Bapak Amir syarifudin, S.Pd.I. Beliau penghulu pertama yang diberikan tugas tambahan sebagai kepala KUA di Desa

Lubuk Unen Tahun 2016 dengan keterbatasan yang belum ada kantor selayaknya. Akhirnya menempati 1 (satu) ruangan seluas 8x8 M2 hingga saat ini (saat buku profil ini diterbitkan)⁵⁹.

Pada Tahun anggaran 2015 KUA sudah akan dibangun dengan dana surat berharga Syari'ah Negara (SBSN). tepat berada di Desa Penembang yang lengkap dengan fasilitas ruangan didalamnya berkat usaha dan pendekatan kepala kantor Kementerian Agama Kabupaten Bengkulu Tengah Drs. H. Ajamalus, MH.

Melalui kapala seksi (KASI) Pendis Kemenag Benteng Rizal, S.Pd.I didampingi oleh staf bimas islam. Amir Syarifudin, S.Pd.I selaku ketua penghulu di KUA Kecamatan Merigi Kelintang Tahun 2020 adanya mutasi, rotasi dan promosi sejumlah pejabat fungsional kepala KUA Kabupaten Bengkulu Tengah diketahui bahwa sertijab dan pisah sambut

⁵⁹Observasi Peneliti di KUA (Kecamatan Merigi kelintang, Tanggal 25 April 2022)

antara Amir Syarifudin, S.Pd.I penghulu pertama kepada Muksin, S.Pd.I yang sebelumnya sebagai pengadministrasi pada KUA Kecamatan Merigi Kelindang.

Untuk melihat bagaimana sejarah KUA Kecamatan Merigi Kelindang maka peneliti melakukan wawancara dengan beberapa tokoh yang berkaitan dengan pegawai KUA Kecamatan Merigi Kelindang Bengkulu Tengah yang pertama kepala KUA Bpk MK di KUA Kecamatan Merigi Kelindang beliau mengatakan bahwa:

“Pada awalnya, KUA Kecamatan Merigi Kelindang dulu masih Tergabung atau menginduk di KUA Kecamatan Taba Penanjung. Dan beroprasi pertama kali di Desa Lubuk Unen. Kemudian pindah ke Desa Penembang Kecamatan Merigi Kelindang. Yang pada saat itu masih satu atap dengan rumah Amir Syarifudin⁶⁰.

Gambar.4.1 Dokumentasi KUA saat satu atap dengan rumah warga

⁶⁰Wawancara bersama kepala KUA Bpk MK, (di kantor KUA Kecamatan Merigi Kelindang Bengkulu Tengah, Tanggal 12 Mei 2022, Jam 10.30-11.15



Wawancara bersama operator Simkah Ibu AS, di KUA Kecamatan Merigi Kelintang beliau mengatakan bahwa⁶¹:

“KUA Kecamatan Merigi Kelintang memang sudah berpindah tempat dan 3 kali berganti kepala KUA. Pada tahun 2017 Seiring berjalannya waktu Kua Kecamatan Merigi Kelintang dilakukannya evaluasi kerja oleh Pemerintahan Daerah Bengkulu Tengah. Maka dari itu Kua Kecamatan Taba Penanjung di pecahkan menjadi tiga Kecamatan. Tiga Kecamatan itu adalah Kecamatan Merigii Kelintang, Kecamatan Merigi Sakti dan Kecamatan Taba Penanjung”.

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa KUA Kecamatan Merigi Kelintang Kabupaten Bengkulu Tengah

⁶¹Wawancara bersama Oprator Simkah Ibu AS, (di KUA Kecamatan Merigi Kelintang Bengkulu Tengah, Tanggal 13 Mei 2022, Jam 09.30-10.00)

akhirnya dapat mendirikan KUA Kecamatan sendiri. yaitu Kecamatan Merigi Kelindang. Semenjak Kecamatan dipecahkan menjadi tiga Kecamatan Kua Kecamatan Merigi Kelindang sudah 3 tiga kali berganti kepala KUA.

Pertama Bapak Muhammad S.Ag, setelah itu dipercayakan kepada Bapak Amir Syarifudin S.Pd,i dari tahun 2020 awal sampai kemudian mutasi kembali Kepala KUA baru Bapak Muksin S.Pd,i.tahun 2021 sampai sekarang Hampir satu tahun lebih menjabat jadi kepala Kua.

Wawancara dengan penyuluh Agama Ibu WW di KUA KecamatanMerigi Kelindang Bengkulu Tengah beliau mengatakan⁶²:

“KUA Kecamatan Merigi Kelindang merupakan pemecahan Kecamatan dan terbentuk menjadi tiga titik pusat KUA disetiap Kecamatannya, saat itu pada tahun 2015-2017 dan Simkah sudah diterapkan”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas Sebelum memiliki

⁶²Wawancara bersama Penyuluh Agama Ibu WW, (di KUA Kecamatan Merigi Kelindang Bengkulu Tengah, Tanggal 12 Mei 2022, Jam 11.00-11.50)

kantor sendiri KUA Kecamatan Merigi Kelindang hanya ada satu KUA. Akan tetapi setelah pemecahan Kecamatan barulah beroperasi disalah satu rumah Warga. Pada saat itu Simkah sudah diterapkan dan dijalankan oleh Bapak Muhammad sebagai operator Simkah sekaligus Kepala KUA.

Begitulah keterbatasan yang mereka hadapi pada saat masih beroperasi di salah satu rumah warga. Namun semangat mereka tidak pernah kalah demi memberikan pelayanan yang terbaik kepada Masyarakat. Bisa kita lihat bagaimana gambaran situasi dan kondisi pelayanan, fasilitas sarana dan prasarana yang ada, berikut:

Gambar 4. 2 Dokumentasi suasana KUA yang pertama



2. Letak Geografis KUA

KUA di Wilayah Kecamatan Merigi Kelindang terletak di Desa Penembang Kecamatan Merigi Kelindang Kabupaten Tengah. Kecamatan ini adalah salah satu dari 11 (Sebelas) Kecamatan yang berada di Wilayah Kabupaten Bengkulu Tengah. Dengan jarak dari Ibu Kota Kabupaten 47,3km dan jarak dari Ibu Kota Provinsi 23,7 km.

Adapun batas-batas Kabupaten Bengkulu Tengah adalah sebagai berikut:

Gambar 4.3 Peta administrasi Kabupaten Bengkulu Tengah



Sumber: RTRW kab. Bengkulu Tengah, 2012⁶³

- a) Sebelah Utara: Kecamatan Air Napal, Kecamatan Kerkep Kabupaten Bengkulu Utara dan Kecamatan Curup

⁶³ <https://image.app.goo.ig/bwVugImQAUdc46A>

Kebupaten Rejang Lebong;

- b) Sebelah Timur: Kecamatan Ujanmas, Kecamatan Kepahiang, dan Seberang Musi Kabupaten Kepahiang;
- c) Sebelah Selatan: Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma;
dan
- d) Sebelah Barat : Kecamatan Selebar, Kecamatan Sungai Serut, Kecamatan Muara Bangkahulu dan Teluk Pering Samudera Hindia.

Wilayah Kecamatan ini berdasarkan data dinas pekerjaan umum Kabupaten Bengkulu Tengah. Pada tahun 2017 memiliki luas berdasarkan data geografi information system (GIS) 1.429,14 Km². Lokasi pembangunan KUA tahun 2015 dengan luas lahan lebih kurang 20x50 M². Luas lahan tersebut yang meliputi 13 (Tiga Belas) Desa/Kelurahan.

Berdasarkan hasil profil Penduduk Kecamatan Marigi Kelintang Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2015 berjumlah sekitar 6.632 jiwa. Terdiri dari jenis kelamin laki-

laki sebanyak 3.375 jiwa dan jenis kelamin perempuan sebanyak 3.256 jiwa. Berikut jumlah penduduk yang terbesar penduduknya terdapat di Desa Talang Empat. Keadaan yang demikian penyebab dan Kecamatan ini menjadi Wilayah yang tidak terlalu padat penduduknya⁶⁴.

Lokasi yang cukup jauh untuk menuju Kota apalagi dengan kondisi jalan menuju Desa-Desa masih sangat memperhatikan. Sebelum adanya KUA di Kecamatan Merigi Kelintang Masyarakat sangat susah untuk keluar mengunjungi KUA dengan berbagai keperluan.

Melihat keadaan Masyarakat dulu sekarang alhamdulillah sudah memudahkan Masyarakat untuk mendapatkan pelayanan KUA cepat dan jarak yang terbilang dekat. walaupun sekarang masih banyak terdapat beberapa kekurangan. Secara Agama penduduk Kecamatan Merigi Kelintang, Islam secara keseluruhan dengan aliran NU dan Muhammadiyah.

⁶⁴ Dinas Pekerjaan Kabupaten Bengkulu Tengah, Tahun 2017-2021

Penduduk Kecamatan Merigi Kelindang mayoritas bermata pecaharian sebagai petani. Ada juga yang sebagai pedagang PNS dan karyawan swasta. Selain lokasi KUA berada di Desa Penembang yang terkenal dengan banyaknya wisata alam air bersih tentu dapat memanjakan para Masyarakat yang datang ke KUA.

Seperti pada acara nikahan akan langsung dapat menikmati wisata-wisata yang dipadati pengunjung yang ada di Kecamatan Merigi Kelindang. Di sekitaran sekitaran KUA tampak lebih rapi dan sudah ditanami bunga bunga dan tanaman lainnya.

Gambar 4.4.Dokumentasi KUA baru



Di sekitaran lokasi KUA Kecamatan Merigi Kelindang yang baru dimekarkan tentunya instansi tingkat Kecamatan sangat penting dibentuk untuk menunjang pelayanan kepada Masyarakat. Sampai saat ini instansi yang sudah ada adalah Puskesmas, Kantor Kecamatan, Kantor Desa, serta KUA⁶⁵.

KUA Kecamatan Merigi Kelindang Kabupaten Bengkulu Tengah terletak dengan luas Wilayah yang terdiri dari 8 (delapan) Kecamatan. Yaitu: Kecamatan Merigi Kelindang, Kecamatan Bang Haji, Kecamatan Merigi Sakti, Kecamatan Pagar Jati, Kecamatan Pematang Tiga, Kecamatan Pondok Kelapa, Kecamatan Pondok Kubang, Kecamatan Karang Tinggi dan Kecamatan Talang Empat.

Berdasarkan keputusan Menteri Agama Nomor: 477 Tahun 2004 dinyatakan bahwa tugas pokok KUA adalah “Melaksanakan sebagian tugas kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota di Wilayah Kecamatan. Dalam hal ini, KUA

⁶⁵Observasi peneliti saat di lapangan, (KUA Kecamatan Merigi Kelindang Bengkulu Tengah, Tgl 26 April 2022 jam 10.30-11.00)

Kecamatan Merigi Kelintang melaksanakan sebagian tugas kantor Kementerian Agama Kabupaten Bengkulu Tengah di Wilayah Kecamatan.

3. Struktur Organisasi Kantor Urusan Agama

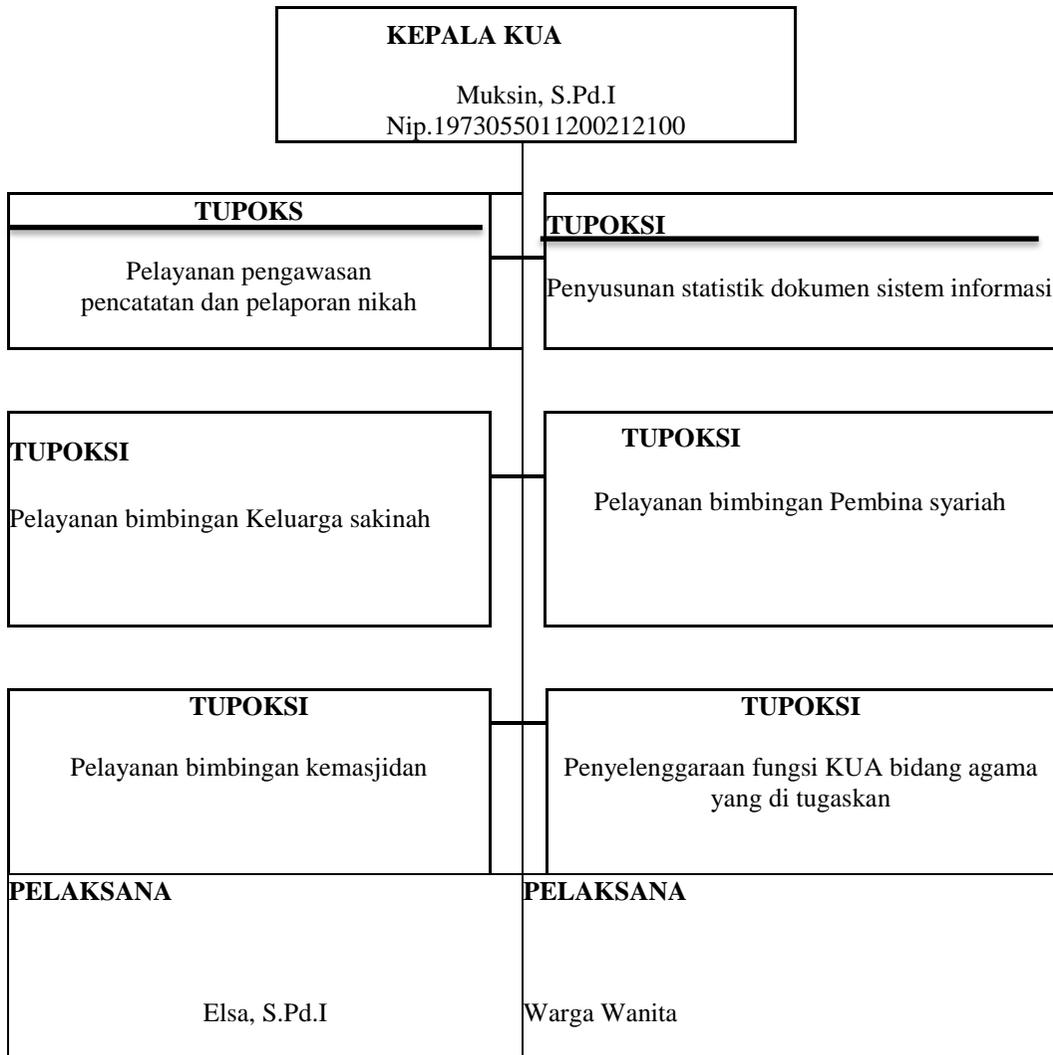
KUA membantu dalam setiap Pelayanan kebutuhan disetiap Wilayah/Daerah masing-masing. Seperti contohnya dalam bidang pernikahan: Pembinaan keluarga sakinah, Pembinaan produk halal, Dokumentasi dan statistic.

Lalu kemudian di bidang Kemasjidan: Manasik haji, Pengembangan kemitraan, dan Zakat wakaf serta masih banyak yang lainnya yang tidak bisa kita sebut kesemuanya. Pemberdayaan lembaga keagamaan dan juga mempunyai struktur organisasi yang mempunyai fungsi sebagai sistem penggerak dalam lembaga untuk mewujudkan visi dan misi yang telah dibuat dalam suatu lembaga maupun organisasi.

Sehingga semua anggota dalam sebuah lembaga mampu bergerak sesuai dengan tugas dan fungsinya. serta semua hal yang telah direncanakan dapat berjalan secara terstruktur

terutama KUA Kecamatan Merigi Kelindang Kabupaten Bangkulu Tengah. Adapun strukturnya sebagai berikut:

Gambar. 4.5 Bagan Struktur Organisasi Kantor Urusan Agama



PELAKSANA Riskan Aprianto	PELAKSANA Eka Budianta
FUNGSIONAL PENYULUH Amri Gunawan	FUNGSIONAL PENYULUH Sabirin

4. Visi, Misi dan Tujuan KUA Kecamatan Merigi Kelindang

a. Visi

“Terwujudnya Masyarakat Merigi Kelindang yang taat beragama, rukun, cerdas, dan sejatera lahir batin dalam rangka mewujudkan indonesia yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandasan gotong royong.

b. Misi

- 1). Meningkatkan pemahaman dan pengalaman ajaran Agama

- 2). Memantapkan kerukunan intra dan antar umat beragama
- 3). Menyiapkan pelayanan kehidupan beragama yang makin berkualitas
- 4.) Meningkatkan pemanfaatan dan kualitas pengolaan potensi keagamaan.
- 5.) Mewujudkan penyelenggaraan haji dan umrah yang bersih dan Akuntabel
- 6.) Meningkatkan akses dan kualitas pendidikan umum berbasis pendidikan Agama pada satuan pendidikan umum dan pendidikan keagamaan.
- 7.) Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih akuntabel dan terpercaya⁶⁶.

⁶⁶Observasi peneliti saat di KUA Kecamatan Merigi Kelindang Bengkulu Tengah, Tanggal 25 April 2022, Jam 09.30

5. Kondisi SDM di KUA Kecamatan Merigi Kelindang

Keadaan pegawai di KUA Kecamatan Merigi Kelindang saat ini terdiri dari 6 (Enam) orang staf pegawai Kua dan 4 orang tenaga Penyuluh Agama. SDM di KUA Kecamatan Merigi Kelindang saat ini masih mengandalkan banyak tenaga honorer yang di antara lain:

1. Muksin, S,Pd.I sebagai Kepala KUA Kecamatan Merigi Kelindang status sebagai PNS.
2. Tedi Saputra SH.I sebagai Bendahara KUA Kecamatan Merigi Kelindang status sebagai PNS.
3. Alesa, S,E sebagai oprator Simkah di KUA dan masih berstatus honorer.
4. Istia fransiska, S.Pd, sebagai staf di KUA dan berstatus honorer
5. Ande, sebagai staf di KUA, berstatus honorer
6. Dela Apriani staf di KUA, berstatus honorer
7. Eka Budianto,S.Pd. I, sebagai Penyuluh di KUA dan

berstatus honorer.

8. Amri Gusmawan, S.Pd.I, sebagai penyuluh di KUA
berstatus

honor

9. Sabirin, sebagai penyuluh di KUA berstatus honorer

10. Warga Wanita, sebagai penyuluh Agama di KUA
berstatus tenaga honorer.

11. Riskan Aprianto, sebagai pelaksana di KUA berstatus
honor

Dengan melihat SDM di KUA Kecamatan Merigi Kelindang membuat peneliti prihatin, wajar saja jika banyak problematika yang di hadapi di KUA tersebut, ini di karenakan SDM yang tidak memadai dan tidak mendukung dalam tugasnya masing-masing. Selain itu pengakuat dari kepala KUA sendiri bahawa tidak adanya pelatihan khusus untuk pegawai KUA dalam menjalankan tugasnya agar sesuai dengan yang di harapkan⁶⁷.

⁶⁷Wawancara bersama kepala KUA Bpk MK, (di KUA Kecamatan

B. HASIL PENELITIAN

1. Gambaran Penggunaan Simkah

Dalam menggunakan Simkah tentu ada beberapa proses yang akan dilalui atau dibutuhkan operator dalam menjalankan Simkah di KUA. Adapun untuk mengetahui penerapan Simkah telah dilakukan serangkain wawancara bersama beberapa pegawai di KUA Kecamatan Merigi Kelintang. Kepala KUA menjelaskan⁶⁸:

“Penerapan Simkah dari awal berdiri KUA Kecamatan Merigi Kelintang sudah berjalan. Akan tetapi belum bisa dikatakan Baik, karena masih banyak kendala-kendala saat proses menjalankannya.

Namun sangat membantu kinerja dan kerja pegawai dalam mengolah informasi data-data pernikahan Masyarakat setempat. Seiring dengan berkembangnya teknologi zaman sekarang yang semakin canggih diharapkan pegawai KUA dan Masyarakat sama-sama dapat mengindakan Simkah kedepannya”.

Wawancara dengan penyuluh Agama Bpk Sbrn, di kantor KUA Kecamatan Merigi Kelintang Kabupaten Bengkulu

Merigi Kelintang Bengkulu Tengah, 12 Mei 2022, Jam 11.20-12.30.

⁶⁸Wawancara bersama kepala KUA Bpk MK, (di KUA Kecamatan Merigi Kelintang Bengkulu Tengah, Tanggal 19 Mei 2022, Jam 08.30-09.15

Tengah beliau mengatakan hal yang sama dengan kepala KUA yaitu⁶⁹:

“Alhamdulillah Penerapan Simkah di KUA Kecamatan Merigi Kelintang sudah hampir baik setahap demi setahap. Simkah sangat membantu terkhusus untuk pemberkasan data-data pernikahan,. Apalagi sifatnya Dokumen Negara sangat Rahasia harus benar benar kita jaga. Karena sebenarnya yang mengelolah Simkah ini hanyalah Operator Simkah Saja”.

Dari wawancara di atas peneliti dapat memahami bahwa penerapan Simkah di KUA Kecamatan Merigi Kelintang sangat membantu pegawai dalam menginput data catin agar terhindar dari hal-hal yang tidak baik seperti pemalsuan data yang diberikan kepada KUA saat mendaftarkan diri.

Wawancara dengan penyuluh Agama Ibu Wrg Wnt di KUA Kecamatan Merigi Kelintang Bengkulu Tengah beliau mengatakan bahwa⁷⁰:

⁶⁹Wawancara bersama Penyuluh Agama Bpk SB, (di KUA Kecamatan Merigi Kelintang Bengkulu Tengah, Tanggal 19 Mei 2022, Jam 11.00-12.30.

⁷⁰Wawancara bersama Penyuluh Agama Ibu WW, (di KUA Kecamatan Merigi Kelintang Bengkulu Tengah, Tanggal 19 Mei 2022, Jam

“Penerapan Simkah sekarang sudah baik ketimbang dulu waktu kita masih bergabung di salah satu rumah warga. Operator Simkah dulu sekaligus sebagai Ketua KUA. Jadi Simkah pada saat ini sangat membantu terkhususnya pegawai. Baik pegawai KUA maupun Penyuluh Agama dalam membuat data nikah dan arsip penting lainnya.

Dari wawancara dengan beliau peneliti menyimpulkan bahwa Penerapan Simkah memang sangat membantu pegawai dalam menangani Masyarakat. Hal yang paling pentingnya adalah data-data yang di serakan kepada pihak KUA Masyarakat tidak dapat memalsukan atau memanipulasikan data-data tersebut. berguna untuk membuat berbagai analisa dan laporan sesuai dengan berbagai keperluan agar mendapatkan keuntungan diri sendiri.

Dengan adanya Program Simkah (Sistem Informasi Manajemen Nikah) ini dirancang agar dapat digunakan dengan mudah untuk semua golongan baik sebagai pengguna pemula

13.00-13.30.

untuk terbiasa dengan komputer. Simkah bisa terupdate maksudnya buku nikah bisa di terbitkan pada saat berkasnya catin (Calon pengantin) sudah lengkap. Contoh KTP harus ada atau yang telah di aktifkan, jika tidak buku nikah tidak bisa terbit”

Wawancara dengan Oprator Simkah Ibu AS, di KUA Kecamatan Merigi Kelintang beliau mengatakan bahwa⁷¹:

”Proses menjalankan Simkah di KUA Kecamatan Merigi Kelintang oleh pegawai KUA yang paham akan link tersebut dengan cara mengklik: www.simkah.kemenag.go.id. dengan jaringan internet yang bagus, agar segera di proses maka pasangan catin harus cepat melengkapi persyaratan dan data-data yang di mintak oleh KUA. Kemudian muncul pilihan untuk mendaftarkan catin berdasarkan data-data yang di lengkapi oleh pasangan catin pada saat ke KUA”

.Gambar 4 6. Dokumentasi Simkah

Sumber : Data primer penelitian 2022

Pada gambar diatas adalah tampilan pada link:

⁷¹Wawancara bersama Oprator Simkah Ibu AS, (di KUA Kecamatan Merigi Kelintang Bengkulu Tengah, Tanggal 20 Mei 2022, Jam 08.00-09.30

simkahkemenag.go.id yang berada pada urutan daftar nikah. Berikut adalah cara menjalankan Simkah yang dijelaskan oleh Operator Simkah secara tertulis saja karena Simkah sifatnya rahasia sekali tidak bisa di akses untuk khalayak umum.

1. Mengunjungi laman “simkahkemenag.go.id”
Gambar 4.7 Dokumentasi Simkah
2. Klik daftar pada menu daftar nikah
Gambar 4.8 Dokumentasi Simkah
3. Memilih lokasi pelaksanaan akad nikah
4. Tentukan provinsi, kabupaten atau kota, dan kecamatan.
5. Pilih nikah di luar KUA atau di KUA
6. Tentukan tanggal dan jam akad nikah
Gambar 4.9 Dokumentasi Simkah
7. Kemudian, Masukkan data calon meliputi laki-laki dan perempuan
8. Jangan lupa checklist dokumen
9. Masukkan nomer telepon yang bisa dihubungi
10. Mengunggah foto masing-masing calon pengantin
11. Cetak bukti pendaftaran

Wawancara bersama Kepala Kua Kecamatan Merigi

Kelindang Bpk MK beliau **mengatakan** bahwa⁷²:

“Dalam proses menjalankan Simkah di KUA Kecamatan Merigi Kelindang yang pertama sekali adalah pegawai harus memiliki komputer atau Ponsel dan adanya data internet agar bisa digunakan untuk membuka google dan mengklik alamat link [www.simkah](http://www.simkah.kemenag.go.id) kemenag.go.id kemudian barulah pegawai oprator Simkah mengisi data-data yang sudah catin berikan kepada pihak KUA dan di isi sesuai dengan yang di perlukan dan catin harus meberikan data yang sesuai agar tidak terjadi kesalahan pada saat mendaftarkan catin melalui online.

Wawancara berasama penyulu Agama Bpk SB di KUA Kecamatan Merigi Kelindang beliau mengatakan bahwa⁷³.

“Proses menjalankan Simkah oleh pegawai KUA Kecamatan Merigi Kelindang saat ini sudah ada peningkatan dari tahun sebelumnya. Oprator yang akan menjalankan Simkah dan alat yang bisa mengakses ke jaringan internet, kemudian catin diwajibkan meberikan data yang sebenar-benarnya karna jika ada kesalahan akan langsung terkoneksi karna data yang akan diisi akan dikirimkan kepada pusat”.

⁷²Wawancara bersama kepala KUA Bpk MK, (di KUA Kecamatan Merigi Kelindang Bengkulu Tengah, Tanggal 20 Mei 2022, Jam 10.00-11.30

⁷³ Wawancara bersama penyuluh Agama Bpk SB, (di KUA Kecamatan Merigi Kelindang Bengkulu Tengah, Tanggal 20 Mei 2022, Jam 11.30-12.00)

Dari hasil wawancara di atas dapat peneliti simpulkan bahwa dalam proses menjalankan Simkah di KUA Kecamatan Merigi Kelindang dari dulu sampai saat ini masih sama. Penerapannya masih harus menggunakan alat elektronik seperti komputer, laptop atau ponsel Agar dapat di akses. jika jaringan dan data internet ada barulah dapat digunakan untuk membuka google dan mengklik link www.simkahkemenag.go.id baru lah data-data catin dapat di isi mealui online.

2. Problematika Simkah di KUA Kecamatan Merigi Kelindang

a. Problematika SDM dan pelatihan

Staf tenaga kerja dan kepegawaian di KUA Kecamatan Merigi Kelindang secara keseluruhan masih banyak yang berstatus sebagai tenaga honorer.

“Kepala KUA menyampaikan “Kondisi SDM di KUA Kecamatan Merigi Kelindang saat sekarang adalah salah satu kendala utama kami dalam melayani kebutuhan masyarakat kedepannya. Dalam persepsi lain beliau juga menyampaikan bahwa sayang sekali ruangan kerja per kepala

bidang banyak yang kosong tidak terisi karena tidak ada SDM-Nya⁷⁴”.

Dari hasil wawancara diatas bahwa SDM di KUA Kecamatan Merigi Kelintang masih kurang tetapi kalau ada sekitar 3 sampai 4 orang terkhusus untuk tenaga PNS Sehingga untuk berkolaborasi, proses audit (laporan tahunan) dan pekerjaan lain lebih ringan dikerjakan. Kalau dari segi fasilitas sudah mencukupi walaupun masih ada beberapa yang belum lengkap atau rusak. Kemudian dari segi Pelatihan

Wawancara dengan Ibu ALS sebagai oprator Simkah KUA Kecamatan Merigi Kelintang beliau mengatakan bahawa :

“Kendalah yang terjadi di KUA salah satunya adalah tidak adanya pelatihan untuk pegawai seperti kami dalam menjalankan Simkah dengan baik apa yang dibutuhkan dan bagaimana menjalankannya hal ini dikarenakan jauhnya akses Desa ke kota yang cukup jauh dan keadaan jalan yang licin ketika hujan, maka sulit untuk mendatkan informasi pelatihan yang mungkin di buat oleh Kemenag”.

⁷⁴Wawancara bersama kepala KUA Bpk MK, (di KUA Kecamatan Merigi Kelintang Bengkulu Tengah, Tanggal 20 Mei 2022, Jam 10.00-11.30

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pelatihan di KUA Kecamatan Merigi Kelintang sampai saat ini tidak mendapatkan pelatihan. Hal ini dikarenakan kondisi atau akses jalan yang masih buruk. Keadaan ini membuat KUA kita ini seperti tertinggal karena dibidang pelosok kita juga lokasinya tepat sekali yaitu pertengahan antara Desa satu dengan Liannya..

b. Problematika Material: Sarana dan Perasarana.

Wawancara bersama Wawancara bersama Ibu AIS, sebagai operator Simkah di KUA Kecamatan Merigi Kelintang beliau mengatakan bahwa⁷⁵:

“Kendalah dalam menjalankan Simkah adalah kurangnya saran dan perasarana SDM yang paham untuk menjalankan Simkah dengan baik.. Kemudian pada saat pengaplikasian Simkah pegawai harus memiliki data internet (Hotspot) yang kuat dari Android agar bisa mengakses ke aplikasi Simkah”. dan di tambah lagi terkendala dalam menjalankan Simkah dalam membeli peralatan kantor alat elektronik, seperti komputer, laptop CPU, printer dan yang lainnya, termasuk

⁷⁵Wawancara bersama Operator Simkah Ibu AIS, (di KUA Kecamatan Merigi Kelintang Bengkulu Tengah, Tanggal 23Mei 2022, Jam 09.30-10.00)

pemasangan wifi di KUA kecamatan merigi kelindang.

Gambar 4.7. Dokumentasi hospot menggunakan ponsel

Sumber: Data primer penelitian 2022

Dari wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa kendala dalam menggunakan simkah adalah alat elektronik, jaringan, adata internet dan sumber daya manusianya, karna dari dulu hingga sekarang alat yang di gunakan adalah miliki pribadi pegawai KUA kecamatan merigi kelindang data internet pun miliki pribadi pegawai KUA, karna tidak adanya jaringan wifi di KUA.

c. Problematika Keuangan

Wawancara dengan Bapak MK. kepala KUA beliau mengatakan bahwa⁷⁶:

“Masalah yang di hadapi KUA Kecamatan Merigi Kelindang dimana keadaan keuangan tidak baik-baik saja, dalam memfasilitasi berjalannya Simkah, ditambah lagi dengan Jaringan yang lambat sering

⁷⁶ Wawancara bersama Bapak MK, sebagai kepala KUA Kecamatan Merigi Kelindang Bengkulu Tengah, Tanggal 23 Mei 2022, Jam 11.00-12.15

mati lampu ketika menginput data atau menjalankan Simkah.

Kemudian dari segi fasilitas bagunana sebenarnya kua kita ini termasuk kua yang memeiliki gedung yang bagus serta dengan fasilitasnya walaupun masih ada beberapa yang kurang dan sudah rusak”

Gambar 4.8Dokumentasi Printer yang sering bolak balik di perbaiki

Dari hasil wawancara di atas sudah jelas dikatakan oleh Bapak kepala KUA bahawa keadaan keuangan masih belum bisa memfasilitasi dengan maksimal untuk menunjang kinerja pegawai dalam menjalankan tugasnya. KUA Kecamatan Merigi Kelindang ini sudah skala internasional karena di Kecamatan belum ada KUA bagunannya seperti ini. Hanya saja fasilitas yang ada sudah banyak yang rusak, seperti printer ada dua buah sudah tidak bisa dipakai lagi satu. Tetapi satunya yang bisa di fungsikan, kemudian komputer memang tidak ada.

Jadi operator Simkah menggunakan laptop pribadi dan belum ada WF serta jaringan yang lambat membuat kami

menggunkan jaringan Hospot. Juga ruangan-ruangan untuk kepala defisi atau bidang-bidang tapi tidak ada orangnya. Akan tetapi sudah sering diusulkan atau disampaikan ke Kemenag supaya menambah pegawai dari luar. Untuk mengabdikan disini namun sampai sekarang belum ditindak lanjuti karena susah juga kalau mau bekerja sendiri kalau teman-teman honorer tidak bisa teralalu disiplinkan karna kadang kadang gaji mereka saja tidak cukup.

Wawancara dengan Ibu WW sebagai penyuluh KUA Kecamatan Merigi Kelindang ibu WW beliau mengatakan bahwa⁷⁷:

“ Kendala dalam menggunakan Simkah adalah alat elektronik milik kantor, jaringan dan SDM yang menjadi kendala juga ialah kantor pos yang masih jauh, mau cetak briliing histori harus ke taba penanjung atau ke kembanseri tapi sekarang sudah ada briling di desa kita tapi belum ada kantor pos. Saya sedikit kesulitan mengambil data tentang

⁷⁷ Wawancara bersama Ibu WW, sebagai penyuluh KUA Kecamatan Merigi Kelindang Bengkulu Tengah, Tanggal 23 Mei 2022, Jam 13.15-14.00

penerapan atau cara membuka Simkah karena selain ini sifatnya privasi gangguannya sinyal hospot dari ponsel sangat lambat sehingga lama menunggu kemudian ini juga tidak bisa kita buka sembarang orang karena ini menyangkut data diri seseorang dan termasuk dokumen negara takutnya ada pemalsuan dan lain sebagainya makanya hanya operator saja yang tahu sandi/pasword untuk membuka Simkah.

Dari keterangan di atas merupakan bukti kendala atau problematika KUA dan menggunakan simkah. Dengan adanya laporan yang dibuat kepada pihak kemenag dan di ketahui oleh masyarakat dan publik mengenai kendalah KUA , maka lapoaran ini sebgai acuan untuk mengadakan perubahan dan menunjukkan adanya dukungan dari kemenag karna akan memberikan dampak yang baik untuk KUA Kecamatan Merigi Kelindang.

d. Problematika metode sosialisasi

Wawancara dengan penyuluh Agama Bpk SB di KUA Kecamatan Merigi Kelindang beliau mengatkan bahawa⁷⁸:

⁷⁸ Wawancara bersama Bpk SB pegawai penyuluh sebagai kepala KUA Kecamatan Merigi Kelindang Bengkulu Tengah, Tanggal 23 Mei 2022, Jam 12.30-13.00

“Sosialisasi Simkah sering kami lakukan pada saat Bpk Kepala KUA dan Staf dan pegawai Menikahkan pengantin. KUA. Sebelum melakukan akad nikah, Biasanya kita himbau selalu kepada Masyarakat untuk menertibkan Simkah. bagi anak-anak atau keluarga kita yang mau menikah harap untuk mengurusinya 10 hari sebelum melakukan pernikahan atau akad nikah.

Supaya data-data nikah itu kita kirim ke pusat melalui aplikasi Simkah. Namun tidak diindahkan sehingga seringkali mendapati kasus ada calon pengantin yang mau menikah datang ke kua. Datang hari ini, mau menikah besok, ini yang membuat kita sedikit kualahan mengurus masyarakat yang begini. Padahal kita sudah sering menyampaikan di masyarakat.

Dari hasil wawancara di atas bahwa sosialisai Simkah sudah dilaksanakan namun penerapan masyarakat yang tidak mengindahkan apa yang di sampaikan oleh KUA, seharusnya masyarakat dan KUA bekerjasama dalam menyukseskan sosialis ini demi kepentingan dan keamanan berkas masyarakat.

Kemudian tamu-tamu kita dari luar baik rombongan Kemenag atau yang dari jauh menggunakan jalan kita ini membutuhkan sedikit perjuangan untuk sampai kesini. Terlihat

sekali apalagi kalau musim hujan becek Tapi untungnya tidak juga terlalu ekstrem terjal menjurang atau tebing yang tinggi.

Tanah kua ini adalah tanah hibah dari dua orang kepala keluarga yaitu bapak sabirin dan basarudin seluas rencannya dulu kua ini mau dibangun berdampingan dengan masjid karena masjid kita yang sekrang terlalu jauh bagi warga yang dari ujung mau ke masjid makanya mau dibangun di pertengahan sudah dibuat pondasinya tapi belum dilanjutkan lagi mungkin terkendala di anggaran keuangan masjid kita. Struktur kepengurusan Kua di kantor kita untuk periode ini belum ada karena belum sempat dibuat. Lihatlah sendiri kalau untuk daya tarik yang lain seperti taman kita memiliki taman yang luas bisa untuk tanaman sayur, buah buahan dan lain lain yang bisa menghasilkan. Kebanyakan dari warga ini banyak yang belum mengetahui Simkah dan tidak tahu ada pelayanan Simkah di KUA.

Gambar 4.9. Dokumentasi keadaan jalan di KUA

Sumber : Data primer Penelitian 2022

C. PEMBAHASAN

Pembahasan ini membahas tentang sejarah penerapan dan problematika dalam menjalankan Simkah di KUA. Pembahasan ini menjadi penting untuk dikemukakan dalam rangkai mempertajam proses penghimpunan data. Peneliti ini menemukan proses sejarah problematika Simkah.

KUA Kecamatan Merigi Kelindang mengalami kendala dari berbagai aspek seperti: Problematika bagian keuangan/ kerusakan, SDM, jaringan dan aspek-aspek lainnya. Peneliti mengkaji tentang Problematika penerapan Simkah di KUA Kecamatan Merigi Kelindang yang di alami sejak tahun 2015 sampai 2022. Terjadinya kendala saat penempatan berdirinya KUA kecamatan merigi kelindang dalam menjalankan Simkah.

KUA Kecamatan Merigi Kelindang berawal dari tempat kecil, dan dari Desa tetangga satu atap dengan warga dengan

minimnya pegawai pada saat itu. Pada tahun 2018 sampai mendapatkan tanah hibah menjadi tempat dan fasilitas yang bagus, bangunan baru, lingkungan baru dan tempat yang baru lebih baik dari pada sebelumnya akan tetapi masih sama pelayanan pegawai dalam menerapkan simkah kepada masyarakat seiring berjalannya waktu akhirnya KUA memiliki pegawai yang cukup dalam pelayanan KUA.

Sejak adanya KUA di kecamatan merigi kelindang masyarakat dapat dengan mudah datang ke KUA untuk kepentingan namun masih saja terdapat kendala-kendala pelayanan KUA kecamatan merigi kelindang kepada masyarakat setempat. Semenjak menempati tempat baru KUA Kecamatan Merigi Kelindang sudah terlihat mulai maju, akan tetapi karena kendala oleh akses jalan dan jaringan internet. serta keterbatasan alat elektronik maka pegawai dalam menjalankan Simkah masih jadi perhatian lebih.

Karena pada saat lagi musimnya menikah maka pegawai akan kualahan untuk mengisi data-data catin, apalagi di tambah

dengan catin lambat melaporkan atau mendaftarkan diri ke KUA. Maka saat menjelang hari H akan terlambat pula data yang akan di isi melalui online. Mengingat juga jika internet masih sangat memperhatikan jika lampu mati maka jaringan pun akan ikut hilang, jadi catin saat mendaftarkan di harapkan memang harus lebih awal sebelum akad nikah di mulai, agar pegawai tidak kualahan dan tidak keliru pada saat mengisi data catin.

KUA Kecamatan Merigi Kelindang juga terkendala dalam kinerja pegawai dan tenaga pegawai yang pada saat ini. KUA membutuhkan pegawai yang sudah berpegalaman dalam bidangnya akan tetpi saat sekarang ini banyak tempat yang kosong, dan yang lain ditutupi dengan tenaga honorer yang belum sama sekali berpengalaman dalam pegolaan data. Hal ini lah yang membuat kepuasan pelayanan KUA kepada msasyarakat kurang.

KUA Kecamatan Merigi Kelindang letaknya di pedalaman maka keterbatasan dalam setiap hal itu sangat wajar terutama

kendala jaringan internet dengan jarak dari Desa ke Kota yang jauh tentu dari Kemenag kesulitan, ini juga salah satu penyebab KUA tidak terlalu di perhatikan oleh pihak Kemenag baik dari segi penambahan tenaga kerja yang sesuai dengan kinerjanya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemudian Penerapan Simkah di KUA Kecamatan Merigi Kelintang Sudah baik tetapi masih belum maximal dikarenakan adanya beberapa kendala.
2. Problematika Penerapan sistem informasi manajemen nikah (Simkah) di KUA Kecamatan Merigi Kelintang Kabupaten Bengkulu Tengah. Jika ditinjau dari 6 unsur - unsur manajemen dalam organisasi hanya ada beberapa ada beberapa yakni SDM, Kemudian (Mechin) atau Fasilitas kantor dan terakhir itu *Money*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dalam kesimpulan yang telah di sajikan maka

1. Bagi program studi manajemen dakwah hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pengembangan penelitian di

lembaga sosial yakni KUA kecamatan merigi kelidang dan masuk dalam perhatian program studi untuk melakukan penelitian di masa mendatang.

2. Bagi KUA kecamatan merigi kelidang untuk fokus memperhatikan problematika yang menjadi perhatian lebih penting bagi KUA dengan aplikasi simkah mempermudah pelayanan kepada masyarakat dan mengamankan data lebih efisien dan efektif.
3. Bagi penelitian selanjutnya, kelemahan dalam penelitian ini diharapkan dapat menggunakan metode penelitian dengan berbagai metode agar dapat membahas secara lebih mendalam mengenai problematika di KUA.
4. Dari fokus penelitian pada penulisan skripsi ini maka ada beberapa solusi yang penulis sampaikan. Pertama; Hendaknya ada perapian SDM Agar semakin berkompeten di setiap bidangnya masing.
5. Mengkondisikan fasilitas sarana/ dan prasarana Agar

dapat dipungsi dengan baik. Dll.

DAFTAR PUSTAKA

Direktur Jendral Bimbingan Masyarakat Islam Nomor Dj.II/ 369 Tahun 2013 tentang Penerapan *Sistem Manajemen Nikah* (Simkah).

Indri Cahya Lolyta, *Analisis Efisiensi Sitem Informasi Manajemen Nikah (Simkah) Pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Sidoarjo*, Vol.2, Nomor 3, Tahun 2019, h.2

Chamdan Purnama, *Sistem Informasi Manajemen*, (Mojokorto:Insan Global,2016), h.12-13

Rahmat Syaiful Haq, *Efektivitas Program Sistem Informasi*

Manajemen.Nikah(Simkah) sebagai upaya pencegahan manipulasi Data (studi di KUA kec.selebar Kota Bengkulu), Skripsi Sarjana,Fakultas Syariah UIN Malik Ibrahim Malang,2015

Andi Imran Paturusi. 2015. *Pemeriksaan dan pengawasan perkawinan di kantor urusan agama kecamatan klojen kota malang (studi tentang pengguna sistem informasi*

manajemen nikah (Simkah)) Skripsi. malang:al-ahwal al-syakhshiyah,fakultas syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Isti Astuti Savitri yang berjudul "*Efektivitas Pencatatan Perkawinan pada KUA Kecamatan Bekasi Utara Tahun 2011*" Skripsi Sarjana; Jurusan Konsentrasi Administrasi Keperdataan Islam Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Ulul Absor yang berjudul "*Efektivitas Pelaksanaan pasal 2 ayat 2 UU Nomor 1 Tahun 1974 tentang Pencatatan perkawinan di kecamatan Klambu kabupaten Grobogan.*" Tahun 2006 Fakultas syariah IAIN Walisongo

Abdullah Junaidi "*Penerapan Sistem Informasi Manajemen Nikah (Simkah) Online di KUA Surabaya dalam perspektif PMA Nomor 11 Tahun 2007*" Fakultas Syariah Dan Hukum UIN Sunan Ampel Surabaya yang membahas mengenai penerapan Simkah online di KUA kota Surabaya dan bagaimana penerapan tersebut dilihat dari perspektif PMA Nomor 11 Tahun 2007 tentang pencatatan nikah.

Yasa'Abubakar, A., & Purnama, M. I. (2019). *Efektivitas Penerapan Simkah di KUA Syiah Kuala Kota Banda Aceh*. Samarah: Jurnal Hukum Keluarga dan Hukum Islam, 3(1), 1-32.

Riyadi, F. (2019). *Efektivitas Sistem Informasi Manajemen Nikah (Simkah) Dalam Implementasi Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 Di KUA Kecamatan Mejobo Kudus*. YUDISIA: Jurnal Pemikiran Hukum dan Hukum Islam, 9(2), 211-231.

Juneldi, R., & Sururie, R. W. (2020). *Penerapan Sistem Informasi Manajemen Nikah (Simkah) Di Kua Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang*. Al-Ahwal Al-Syakhshiyah: Jurnal Hukum Keluarga Dan Peradilan Islam, 1(2), 179-194.

Ulul Absor yang berjudul "*Efektivitas Pelaksanaan pasal 2 ayat 2 UU Nomor 1 Tahun 1974 tentang Pencatatan perkawinan di kecamatan Klambu*

kabupaten Grobogan.” Tahun 2006 Fakultas syariah IAIN Walisongo. Isti Astuti Savitri yang berjudul “Efektivitas Pencatatan Perkawinan pada KUA Kecamatan Bekasi Utara Tahun 2011 Skripsi Sarjana; Jurusan Konsentrasi Administrasi Keperdataan Islam Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Rahmat Syaiful Haq, *Efektivitas Program Sistem Informasi Manajemen.Nikah(Simkah) sebagai upaya pencegahan manipulasi Data* (studi di KUA kec.selebar Kota Bengkulu), Skripsi Sarjana,Fakultas Syariah UIN Malik Ibrahim Malang, 2015.

Riyadi, F. (2019). *Efektivitas Sistem Informasi Manajemen Nikah (Simkah) Dalam Implementasi Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 Di KUA Kecamatan Mejobo Kudus. YUDISIA: Jurnal Pemikiran Hukum dan Hukum Islam*, 9(2), 211-231.

Yasa’Abubakar, A., & Purnama, M. I. (2019). *Efektivitas Penerapan Simkah di KUA Syiah Kuala Kota Banda Aceh*. Samarah: Jurnal Hukum Keluarga dan Hukum Islam, 3(1), 1-32.

Abdullah Junaidi “Penerapan Sistem Informasi Manajemen Nikah (Simkah) Online di KUA Surabaya dalam perspektif PMA Nomor 11 Tahun 2007” Fakultas Syariah Dan Hukum UIN Sunan Ampel Surabaya yang membahas mengenai penerapan Simkah online di KUA kota Surabaya dan bagaimana penerapan tersebut dilihat dari perspektif PMA Nomor 11 Tahun 2007 tentang pencatatan nikah.

Andi Imran Paturusi. 2015. Pemeriksaan dan pengawasan perkawinan di kantor urusan agama kecamatan klojen kota malang (studi tentang pengguna sistem informasi manajemen nikah (Simkah) Skripsi. malang: al-ahwal al-syakhshiyah,fakultas syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Juneldi, R., & Sururie, R. W. (2020). *Penerapan Sistem Informasi Manajemen Nikah (Simkah) Di Kua Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang*. Al-Ahwal Al-Syakhshiyah: Jurnal Hukum Keluarga Dan Peradilan Islam, 1(2), 179-194.

George , R. Terry dan Leslie, W. Rue..“*Dasar-Dasar Manajemen*”.(Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hal. 1

Prof. Dr. A. M. Kadarman, SJ dan Drs. Jusuf Udaya, *Pengantar Ilmu Manajemen Buku Panduan Mahasiswa*, (Jakarta : Prenhallindo, 2001), hal. 6.

George R. Terry dan Laslie W. Rue., *Dasar-dasar manajemen*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2005), cet. ke-9, hal. 1.

M. Manulang, *Dasar- dasar Manajemen*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1996) , hal. 2.

Prof. DR. Sondang P. Siagian, M. P. A ., *Filsafat Administrasi edisi Revisi* (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2006), Cet. Ke-3. hal. 5.

Panglaykin dan Tanzil, *Manajemen suatu Pengantar*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1999), cet. ke-15, hal. 27.

Drs. H. Malayu S.P. Hasibuan., *Manajemen Sumber Daya Manusia edisi Revisi*, (Jakarta : bumi Aksara, 2007), Cet. Ke-10. hal. 1.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka 1988), Cet. Ke-1. hal. 695

Joseph L. Massie, *Dasar-Dasar manajemen edisi Ketiga*, (Jakarta :

- Erlangga, 1985), hal.5
 Yayat M. Herujito, *Dasar-Dasar manajemen*,(Jakarta : PT. Grasindo, 2004), Cet. Ke-2.Hal.3
 Ahmad Fadli Hs, *Organisasi dan Administrasi edisi Revisi*, (Jakarta : Man Halun Nasyi-in Press, 2002), Cet. Ke-3. hal.26.
 Drs. H. Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia edisi Revisi*, (Jakarta : bumi Aksara, 2007), Cet. Ke-10. hal. 3.
 George R. Terry dan Laslie W. Rue. *Dasar-dasar manajemen*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2005), cet. ke-9, hal. 9.
 Josep L. Massie, *Dasar-Dasar manajemen edisi Ketiga*, (Jakarta : Erlangga, 1985), hal.7.
 M. Manulang, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1996), Cet. Ke-15. hal. 6.
 Kamus Besar Bahasa Indonesia
 Gordon B. Davis, dengan judul “*Sistem Informasi Manajemen*” h,19
http://sim-septialutfi/makalah-peran-sistem-informasi_18.html
 Wibowo, *Manajemen Kinerja*, (Cet.5 Jakarta:PT Rajagraafindo Persara,2007); h.2.
 Sisteminformasimanajemensim.*SISTEM INFORMASI MANAJEMEN: KAJIAN TEORI Hal.16*
 Nur elisa (Pendapat Tentang *SIM/Sistem informasi Manajemen*) 9 Maret 2020
 Eti Rochaety, dkk., *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2009), h.22.
 B. Davis, Gordon, *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen*, h.24
 Aries Setiawan, *Buku Panduan Sistem Informasi Manajemen Simkah (Simkah)* h, 10
<http://penghoelomoeda./2011/01/simkah.html> diakses pada tanggal 11 Februari 2020
 Reki Supriadi (Pendapat saya tentang *Simkah*) 8 Maret 2022
 Aries Setiawan, *Buku Panduan Sistem Informasi Manajemen Simkah (SIMKAH)* h, 10
<http://penghoeloemoeda./2011/01/simkah.html> diakses pada tanggal 25 september : 70
 Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 2008, (Bandung cv Alfabeta), h.1
 Baswori Dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Cet. 1 Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), h.169
 Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Edisi Ke V*, 2016.
 Triantonono, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group,

2010), h. 262

Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT Grasindo,2010), h.112

Triantono, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Kependidikan*, h. 267

Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006)

,h 130

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet. XI; Bandung: Alfabeta, 2010), h.336

Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Prees, 1992) h.16

Observasi Peneliti di KUA (Kecamatan Merigi kelindang, Tanggal 25 April 2022)

Wawancara bersama kepala KUA Bpk MK, (di kantor KUA Kecamatan Merigi Kelindang Bengkulu Tengah, Tanggal 12 Mei 2022, Jam 10.30-11.15

Wawancara bersama Oprator Simkah Ibu AS, (di KUA Kecamatan Merigi Kelindang Bengkulu Tengah, Tanggal 13 Mei 2022, Jam 09.30-10.00)

Wawancara bersama Penyuluh Agama Ibu WW, (di KUA Kecamatan Merigi Kelindang Bengkulu Tengah, Tanggal 12 Mei 2022, Jam 11.00-11.50)

<https://image.app.goo.gl/bwVugImQAuDc46A>

Dinas Pekerjaan Kabupaten Bengkulu Tengah, Tahun 2017-2021

Observasi peneliti saat di lapangan, (KUA Kecamatan Merigi Kelindang Bengkulu Tengah, Tgl 26 April 2022 jam 10.30-11.00)

Observasi peneliti saat di KUA Kecamatan Merigi Kelindang Bengkulu Tengah, Tanggal 25 April 2022, Jam 09.30

Wawancara bersama kepala KUA Bpk MK, (di KUA Kecamatan Merigi Kelindang Bengkulu Tengah, 12 Mei 2022, Jam 11.20-12.30.

Wawancara bersama kepala KUA Bpk MK, (di KUA Kecamatan Merigi Kelindang Bengkulu Tengah, Tanggal 19 Mei 2022, Jam 08.30-09.15

Wawancara bersama Penyuluh Agama Bpk SB, (di KUA Kecamatan Merigi Kelindang Bengkulu Tengah, Tanggal 19 Mei 2022, Jam 11.00-12.30.

Wawancara bersama Penyuluh Agama Ibu WW, (di KUA Kecamatan Merigi Kelindang Bengkulu Tengah, Tanggal 19 Mei 2022, Jam 13.00-13.30.

Wawancara bersama Oprator Simkah Ibu AS, (di KUA Kecamatan Merigi Kelindang Bengkulu Tengah, Tanggal 20 Mei 2022, Jam 08.00-09.30

Wawancara bersama kepala KUA Bpk MK, (di KUA Kecamatan Merigi Kelindang Bengkulu Tengah, Tanggal 20 Mei 2022, Jam 10.00-11.30

Wawancara bersama penyuluh Agama Bpk SB, (di KUA Kecamatan Merigi Kelindang Bengkulu Tengah, Tanggal 20 Mei 2022, Jam 11.30-12.00)

Wawancara bersama kepala KUA Bpk MK, (di KUA Kecamatan Merigi

Kelindang Bengkulu Tengah, Tanggal 20 Mei 2022, Jam 10.00-11.30

Wawancara bersama Operator Simkah Ibu AIS, (di KUA Kecamatan Merigi Kelindang Bengkulu Tengah, Tanggal 23 Mei 2022, Jam 09.30-10.00)

Wawancara bersama Bapak MK, sebagai kepala KUA Kecamatan Merigi Kelindang Bengkulu Tengah, Tanggal 23 Mei 2022, Jam 11.00-12.15

Wawancara bersama Ibu WW, sebagai penyuluh KUA Kecamatan Merigi Kelindang Bengkulu Tengah, Tanggal 23 Mei 2022, Jam 13.15-14.00

Wawancara bersama Bpk SB pegawai penyuluh sebagai kepala KUA Kecamatan Merigi Kelindang Bengkulu Tengah, Tanggal 23 Mei 2022, Jam 12.30-13.00

L

A

M

P

I

R

A

N

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

Reki Supriadi, lahir di Penembang, 23 Februari 1999, merupakan anak keempat dari empat bersaudara. Penulis yang sehari-hari yang sering dipanggil dengan sebutan Reki merupakan buah hati dari pasangan suami istri Bapak Yusman dan Ibu Muriana. Adapun Riwayat Penulis Sebagai berikut:

Berat Badan	: 55Kg
Tinggi Badan	: 165Cm
Alamat Asal	: Desa Penembang, Kecamatan
Merigi	Kelindang Kabupaten Bengkulu
Tengah	
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Alamat Tinggal	: Jln. Iskandar III Tengah Padang
kota	Bengkulu
Agama	: Islam
Kewarganegaraan	: Indonesia
Status	: Sudah Menikah
Nama Anak	: Amri Nufail Syairazy
Nama Istri	: Suhada S.Pd
Organisasi	:
	✓ Anggota Qur'anik Healing
	Internasioanl (QHI) Dpw
	Bengkulu.
	✓ Anggota Muda Standar
	Persatuan Bekam Indonesia
	(PBI) Bengkulu.
	✓ (KUBE) Sukses Makmur

Email
Pendidikan

Bersama Bengkulu Selatan
: rekisupriadi46@gmail.Com
: SD Negeri 11 Desa Penembang
Kecamatan Merigi Kelintang
Kabupaten Bengkulu Tengah
Smp Negeri 09 Bengkulu
Tengah Kecamatan Merigi
Kelintang Bengkulu Tengah
Ma Darul Qalam Kecamatan
Merigi Kelintang Bengkulu
Tengah
SI UIN Fatmawati Sukarno Kota
Bengkulu.

PEDOMAN WAWANCARA

Nama :

Umur :

Jabatan :

alamat :

1. Bagaimana sejarah KUA Kecamatan Merigi Kelintang Kabupaten Bengkulu Tengah?
2. Bagaimana penerapan Sistem Informasi Manajemen nikah di kua kecamatan merigi kelintang?
3. Apa saja problematika Simkah di KUA Kecamatan Merigi Kelintang?

PEDOMAN OBSERVASI

Hari/Tanggal :

Waktu :

Lokasi :

Objek observasi :

1. Sejarah yang melatarbelakangi berdirinya KUA Kecamatan Merigi Kelindang Bengkulu Tengah
2. Struktur KUA Kecamatan Merigi Kelindang Kabupaten Bengkulu Tengah
3. Visi dan Misi KUA Kecamatan Merigi Kelindang Kabupaten Bengkulu Tengah

PEDOMAN DOKUMENTASI

Hari/tanggal :

Lokasi :

1. Mengambil gambar atau foto pada saat wawancara dengan informan
2. Mengambil foto lokasi lapangan
3. Mengambil rekaman pada saat wawancara dengan informan
4. Meminta data yang berkaitan dengan penelitian

DOKUMENTASI PENELITIAN

Gambar 1 KUA Merigi Kelindang Bengkulu Tengah
yang Lama



Gambar 2 Ruang Di Kua Baru



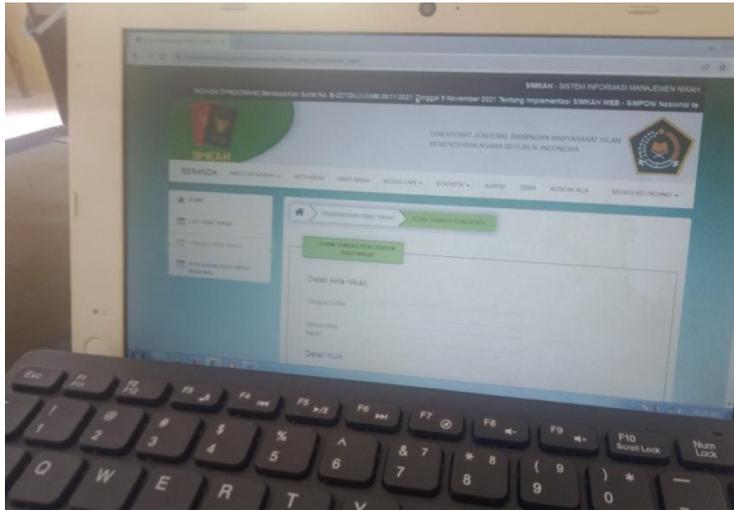
Gambar 3 Inventaris KUA



Gambar 4 Inventaris KUA



Gambar 5 Link Simkah



Gambar 6 Wawancara Dengan Staff KUA



Gambar 7 Wawancara Dengan Oprator Simkah di KUA



Gambar 8 Wawancara Dengan Penyuluh KUA



Gambar 9 Wawancara dengan Penyuluh KUA



Gambar 10 Gedung Baru KUA



Gambar 11. Keadaan Jalan Menuju KUA



Gambar 12. Ruangan Kepala KUA



